



Chandra Asri

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
YANG TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/
*SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN** – 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 serta untuk periode
sembilan bulan yang berakhir 30 September
2024 and 2023

**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** – September 30, 2024 and
December 31, 2023 and for the nine-month
periods ended September 30, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian 1

Interim Consolidated Statements of Financial
Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Interim Konsolidasian 3

Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Konsolidasian 4

Interim Consolidated Statements of Changes in
Equity

Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian 5

Interim Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 6

Notes to Interim Consolidated Financial
Statements



Chandra Asri

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Erwin Ciputra
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Jl. Syamsurizal No. 13 RT.005 RW. 005
: Menteng – Jakarta Pusat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/President Director

- Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Andre Khor Kah Hin
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Palm Mansion
: Jl. Lebak Bulus II No. 17D RT. 004 RW. 004, Cilandak
: + 62 21 5307950
: Direktur/Director

- Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

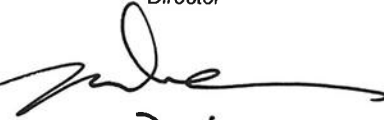
Jakarta, 31 Oktober 2024 / October 31, 2024

Direktur Utama/
President Director


(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director


(Andre Khor Kah Hin)

PT Chandra Asri Pacific Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend S. Parman Kav.62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia
P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

Site Office

Chandra Asri Plant, Ciwandan Site
Jl. Raya Anyer Km. 123. Ciwandan, Cilegon.
Banten 42447
P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838/843

Chandra Asri Plant, Puloampel Site
Desa Mangunreja. Puloampel, Serang.
Banten 42456
P | (+62-254) 575 0080
F | (+62-254) 575 0085

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.202.556	1.439.797	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	40	23.296	18.624	Related parties
Pihak ketiga - bersih		110.133	135.152	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	40	4.391	2.119	Related parties
Pihak ketiga		34.763	57.283	Third parties
Persediaan - bersih	8	365.082	401.254	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	9	87.307	93.990	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	448.833	689.201	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.276.361	2.837.420	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	136.499	135.697	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap		9.679	13.827	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif		27.152	29.428	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	12	6.222	6.111	Claims for tax refund
Aset hak-guna - bersih	13	9.404	12.206	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	14	2.435.584	2.183.501	Property, plant and equipment - net
Properti investasi		2.997	4.551	Investment properties
Goodwill	15	2.828	2.828	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16	441.806	388.883	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.072.171	2.777.032	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		5.348.532	5.614.452	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (Lanjutan)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (Continued)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	65.264	10.649	Short-term bank loans
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	40	2.079	4.874	Related parties
Pihak ketiga		126.368	657.159	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	18	8.615	7.945	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	19	2.864	8.049	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		33.930	27.408	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		14.563	20.957	Customer advances
Pendapatan yang masih harus diterima		1.002	905	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20	1.824	2.023	Lease liabilities
Utang bank	21	64.517	59.276	Bank loans
Utang obligasi	22	107.971	18.077	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		428.997	817.322	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	60.083	83.902	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Liabilitas sewa	20	7.190	7.150	Lease liabilities
Utang bank	21	1.268.398	1.055.079	Bank loans
Utang obligasi	22	605.531	588.447	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif		26.654	19.500	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	48.490	46.357	Employee benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.795	2.795	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.019.141	1.803.230	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.448.138	2.620.552	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 245.295.713.280 saham				Authorized - 245,295,713,280 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 86.511.545.092 saham	24	434.315	434.315	Issued and fully paid - 86,511,545,092 shares
Tambahan modal disetor	26	1.471.175	1.471.175	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	27	(333)	(333)	Other equity component
Cadangan lainnya	28	26.143	35.015	Other reserves
Saldo laba	29			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		27.439	27.439	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		681.620	771.521	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		2.640.359	2.739.132	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	30	260.035	254.768	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2.900.394	2.993.900	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.348.532	5.614.452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2023**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND 2023**

	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	
PENDAPATAN	31	1.231.584	1.662.615	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(1.203.950)	(1.597.481)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		27.634	65.134	GROSS PROFIT
Beban penjualan	33	(33.958)	(54.210)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(42.372)	(38.770)	General and administrative expenses
Beban keuangan	35	(117.821)	(97.980)	Finance costs
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif		(1.419)	(1.426)	Loss on derivative financial instruments
Bagian laba entitas asosiasi	11	6.656	6.101	Share in profit of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(4.030)	(1.315)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih		90.325	97.019	Other gains - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(74.985)	(25.447)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	36	16.494	5.596	INCOME TAX BENEFIT
RUGI PERIODE BERJALAN		(58.491)	(19.851)	LOSS FOR THE PERIOD
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		-	(284)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	2.340	Share of other comprehensive income of associates
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI		-	(1.592)	Net fair value gain on financial assets at FVTOCI
Cadangan lindung nilai arus kas		(8.872)	5.421	Hedging reserves for cash flow hedge
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	174	Foreign currency translation adjustment
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(8.872)	6.059	Total other comprehensive (loss) income for the period, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(67.363)	(13.792)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(59.901)	(21.380)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.410	1.529	Non-controlling interests
Rugi periode berjalan		(58.491)	(19.851)	Loss for the period
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(68.773)	(15.321)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	30	1.410	1.529	Non-controlling interests
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan		(67.363)	(13.792)	Total Comprehensive Loss For the Period
RUGI PER SAHAM DASAR				LOSS PER SHARE
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	37	(0,00084)	(0,00030)	(In full U.S. Dollar amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock US\$ '000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Cadangan lainnya/ Other reserves					Saldo Laba/ Retained earnings US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company US\$ '000		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000		
				Penukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation US\$ '000	Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI/ Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI US\$ '000	Cadangan lindung nilai arus kas/ Hedging reserves for cash flow hedge US\$ '000	Bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates US\$ '000	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$ '000			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2023	434.315	1.471.175	-	(2.822)	(305)	42.291	-	(1.716)	27.439	835.097	2.805.474	3.632	2.809.106	Balances as of January 1, 2023		
Rugi periode berjalan (Rugi) keuntungan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.380)	(21.380)	1.529	(19.851)	Loss for the period Other comprehensive (loss) income		
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(284)	(1.592)	5.421	2.340	174	-	6.059	6.059	-	6.059	Total comprehensive loss		
Dividen tunai Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.150)	(31.150)	-	(31.150)	Cash dividends Non-controlling interest from acquisition of subsidiary		
Saldo per 30 September 2023	434.315	1.471.175	-	(3.106)	(1.897)	47.712	2.340	(1.542)	27.439	782.567	2.759.003	67.508	2.826.511	Balances as of September 30, 2023		
Saldo per 1 Januari 2023	434.315	1.471.175	-	(2.822)	(305)	42.291	-	(1.716)	27.439	835.097	2.805.474	3.632	2.809.106	Balances as of January 1, 2023		
Rugi tahun berjalan (Rugi) keuntungan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.576)	(33.576)	2.029	(31.547)	Loss for the year Other comprehensive (loss) income		
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(808)	9.000	(10.686)	56	5	-	(2.433)	(2.433)	(63)	(2.496)	Total comprehensive loss		
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.437)	(2.437)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests		
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	27	-	(333)	-	-	-	-	-	-	-	(333)	191.423	191.090	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary		
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60.184	60.184	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary		
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends		
Saldo per 31 Desember 2023	434.315	1.471.175	(333)	(3.630)	8.695	31.605	56	(1.711)	27.439	771.521	2.739.132	254.768	2.993.900	Balances as of December 31, 2023		
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(59.901)	(59.901)	1.410	(58.491)	Loss for the period		
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(8.872)	-	-	-	(8.872)	(8.872)	-	(8.872)	Other comprehensive loss		
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(8.872)	-	-	-	(59.901)	(68.773)	1.410	(67.363)	Total comprehensive loss		
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends		
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.026	8.026	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary		
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.169)	(4.169)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests		
Saldo per 30 September 2024	434.315	1.471.175	(333)	(3.630)	8.695	22.733	56	(1.711)	27.439	681.620	2.640.359	260.035	2.900.394	Balances as of September 30, 2024		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2023**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND 2023**

	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.249.613	1.595.018	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan		(1.756.504)	(1.959.557)	Suppliers, directors and employees
Kas digunakan untuk operasi		(506.891)	(364.539)	Cash used in operations
Penerimaan dari restitusi pajak	9	60.238	47.494	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(13.685)	(20.148)	Payment of income taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(460.338)	(337.193)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(275.441)	(31.711)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(1.880)	(19.253)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan atas (penempatan pada) aset keuangan lainnya		229.967	(196.110)	Proceeds from (placement on) other financial assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		3.288	-	Proceeds of dividend from associates
Penerimaan bunga		74.942	83.866	Interest received
Akuisisi entitas anak	38	-	(139.704)	Acquisition of a subsidiary
Akuisisi entitas asosiasi		(9.886)	(111.242)	Acquisition of an associate
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		20.990	(414.154)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		105.000	644	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		384.240	245.934	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi		93.353	145.714	Proceeds from bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	43	(1.273)	(26)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek		(50.609)	(636)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(173.558)	(43.975)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi		(3.150)	(41.133)	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen:				Dividend payment:
Perusahaan		(30.000)	(31.150)	The Company
Entitas anak	28	(4.169)	-	Subsidiaries
Pembayaran beban keuangan		(122.482)	(104.096)	Financial charges paid
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		8.026	-	Proceeds from addition of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(3.271)	(538)	Payment of transaction costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		202.107	170.738	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(237.241)	(580.609)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	1.439.797	1.403.973	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	1.202.556	823.364	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 39.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Asri Pacific Tbk (dahulu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 2 November 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Notaris No. 117 tanggal 7 November 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Februari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Chandra Asri ("CA") dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah didapatkan dari Pasar Modal dan Dewan Pengawas Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 297 tanggal 29 Desember 2023, dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Chandra Asri Pacific Tbk No. AHU-0000277.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jalan Raya Anyer KM. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten dan Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Asri Pacific Tbk (formerly PT Chandra Asri Petrochemical Tbk) (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40 dated November 2, 1984, of Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Law under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 dated October 27, 2010 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT Chandra Asri ("CA") and the change of the Company's name to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Statement of Changes in Articles of Association No. 297 dated December 29, 2023, of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes in the Company's name from PT Chandra Asri Petrochemical Tbk to PT Chandra Asri Pacific Tbk. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights, as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association of PT Chandra Asri Pacific Tbk No. AHU-0000277.AH.01.02 Year 2024 dated January 3, 2024.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Jalan Raya Anyer KM. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten and Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, wholesale and management consulting industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific Group. The Company's management at September 30, 2024 and December 31, 2023 consists of the following:

30 September 2024/
September 30, 2024

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris *)
Wakil Presiden Komisaris *)
Komisaris *)
Komisaris

Djoko Suyanto
Tan Ek Kia
Ho Hon Cheong
Agus Salim Pangestu
Lim Chong Thian
Mongkol Hengrojansophon
Chantanida Sarigaphuti
Sakchai Patiparnpreechavud
Bandhit Thamprajamchit
Santi Wasanasiri

Board of Commissioners

President Commissioner *)
Vice President Commissioner *)
Commissioners *)
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur Operasional
Wakil Presiden Direktur Komersial
Direktur Keuangan
Direktur Manufaktur
Direktur *Supply Chain*
Direktur *Human Resources & Corporate Affairs*
Direktur PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)
Direktur Monomer & *Intermediaries*
Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis
Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC
Direktur ESG & *Sustainability*
Direktur Produksi *Downstream*
Direktur *Legal & External Affairs*
Direktur *Polymer Sales*

Erwin Ciputra
Pholavit Thiebpattama
Baritono Prajogo Pangestu
Andre Khor Kah Hin
Prapote Stianpapong
Fransiskus Ruly Aryawan

Suryandi
Sarayuth Vorapruengkjaru
Petch Niyomsen
Anawat Chansaksoong
Suwit Wiwattanawanich
Phuping Taweearp
Boedijono Hadipoespito
Edi Riva'i
Raymond Budhin

Board of Directors

President Director
Operation Vice President Director
Commercial Vice President Director
Finance Director
Manufacturing Director
Supply Chain Director
Human Resources & Corporate Affairs Director
PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) Director
Monomer & Intermediaries Director
Strategy & Business Development Director
Projects, Maintenance & TEC Director
ESG & Sustainability Director
Downstream Production Director
Legal & External Affairs Director
Polymer Sales Director

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tan Ek Kia
Michell Suharli
Dikdik Sugiharto

Audit Committee

Chairman
Members

Komite Remunerasi

Ketua
Anggota

Ho Hon Cheong
Agus Salim Pangestu
Tan Ek Kia
Tanawong Areeratchakul

Remuneration Committee

Chairman
Members

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<u>Dewan Komisaris</u> Presiden Komisaris *) Wakil Presiden Komisaris *) Komisaris *)	Djoko Suyanto Tan Ek Kia Ho Hon Cheong Surong Bulakul Erry Riyana Hardjapamekas Agus Salim Pangestu Lim Chong Thian Thammasak Sethaudom Tanawong Areeratchakul Sakchai Patiparnpreechavud Chatri Eamsoebhana Bandhit Thamprajamchit Santi Wasanasiri Rudy Suparman Diana Arsiyanti	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner *) Vice President Commissioner *) Commissioners *)
Komisaris		Commissioners
<u>Direksi</u> Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Operasional Wakil Presiden Direktur Komersial Direktur Keuangan Direktur Manufaktur Direktur <i>Supply Chain</i> Direktur <i>Human Resources & Corporate Affairs</i> Direktur PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) Direktur Monomer & <i>Intermediaries</i> Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC Direktur ESG & <i>Sustainability</i> Direktur Produksi <i>Downstream</i> Direktur <i>Legal & External Affairs</i> Direktur <i>Polymer Sales</i>	Erwin Ciputra Pholavit Thiebpattama Baritono Prajogo Pangestu Andre Khor Kah Hin Prapote Stianpapong Fransiskus Ruly Aryawan Suryandi Sarayuth Vorapruekjaru Petch Niyomsen Anawat Chansaksoong Suwit Wiwattanawanich Phuping Taweesarp Boedijono Hadipoespito Edi Riva'i Raymond Budhin	<u>Board of Directors</u> President Director Operation Vice President Director Commercial Vice President Director Finance Director Manufacturing Director Supply Chain Director Human Resources & Corporate Affairs Director PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) Director Monomer & Intermediaries Director Strategy & Business Development Director Projects, Maintenance & TEC Director ESG & Sustainability Director Downstream Production Director Legal & External Affairs Director Polymer Sales Director
<u>Komite Audit</u> Ketua Anggota	Tan Ek Kia Michell Suharli Dikdik Sugiharto	<u>Audit Committee</u> Chairman Members
<u>Komite Remunerasi</u> Ketua Anggota	Ho Hon Cheong Agus Salim Pangestu Tan Ek Kia Tanawong Areeratchakul	<u>Remuneration Committee</u> Chairman Members

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.357 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 2.296).

The Company and its subsidiaries (the "Group") have total number of employees of 2,357 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: 2,296).

Pada tanggal 12 November 2019, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan pernyataan efektif atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2020.

On November 12, 2019, the Capital Market Supervisory Board ("OJK") issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") which is legally effective on January 1, 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 tanggal 15 November 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 76 dated November 15, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

Pada tanggal 2 Desember 2020, OJK menerbitkan pernyataan efektif atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI") yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 48 tanggal 7 Desember 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisted*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas *American Depository Shares* ("ADS"), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di *National Association of Securities Dealer Automated Quotation* ("NASDAQ"). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke *New York Stock Exchange* ("NYSE"). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 November 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

On December 2, 2020, OJK issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI") which is legally effective on January 1, 2021.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 48 dated December 7, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently Capital Market Supervisory Board/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares ("ADS"), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation ("NASDAQ"). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange ("NYSE"). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I ("LPO I") to the Shareholders with Preemptive Rights totalling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II ("LPO II") to stockholders with Preemptive Rights totalling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 7 tanggal 6 November 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 3.794.366.013 saham. Pada tanggal 3 September 2021, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 35 tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 200 per saham menjadi Rp 50 per saham atau dengan rasio 1:4.

Pada tanggal 30 September 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 86.511.545.092 saham (31 Desember 2023: 86.511.545.092 saham) telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-149/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US\$ 534.831 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 sejumlah Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 134.093 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 1.426,45 miliar (setara dengan US\$ 95.639 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2027, Seri B sejumlah Rp 347 miliar (setara dengan US\$ 23.265 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2029 dan Seri C sejumlah Rp 226,55 miliar (setara dengan US\$ 15.189 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2032. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Agustus 2022 (Catatan 22).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 7 dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

On August 20, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III ("LPO III") to stockholders with Preemptive Rights totalling 3,794,366,013 shares. On September 3, 2021, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 35, dated August 5, 2022, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 200 per share to Rp 50 per share or with ratio 1:4.

As of September 30, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling to 86,511,545,092 shares (December 31, 2023: 86,511,545,092 shares) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company's Bonds Offering

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Year 2022

On July 29, 2022, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-149/D.04/2022 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Offering with principal amounting to Rp 8 trillion (equivalent to US\$ 534,831 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022 amounting to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 134,093 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 1,426.45 billion (equivalent to US\$ 95,639 thousand) with maturity date of August 9, 2027, Series B amounting to Rp 347 billion (equivalent to US\$ 23,265 thousand) with maturity date of August 9, 2029 and Series C amounting to Rp 226.55 billion (equivalent to US\$ 15,189 thousand) with maturity date of August 9, 2032. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2022 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp 1,25 Triliun (setara dengan US\$ 82.021 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 1.022,65 miliar (setara dengan US\$ 67.103 ribu) yang jatuh tempo pada 28 Februari 2028 dan Seri B sejumlah Rp 227,35 miliar (setara dengan US\$ 14.918 ribu) yang jatuh tempo pada 28 Februari 2030. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 1 Maret 2023 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sejumlah Rp 1 Triliun (setara dengan US\$ 64.408 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 361,48 miliar (setara dengan US\$ 23.282 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2026, seri B sejumlah Rp 534,76 miliar (setara dengan US\$ 34.443 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2028, dan Seri C sejumlah Rp 103,76 miliar (setara dengan US\$ 6.683 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2030. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 29 September 2023 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sejumlah Rp 1,5 Triliun (setara dengan US\$ 96.111 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 542,38 miliar (setara dengan US\$ 34.752 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2027, seri B sejumlah Rp 416,80 miliar (setara dengan US\$ 26.706 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2029, dan Seri C sejumlah Rp 540,83 miliar (setara dengan US\$ 34.653 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2031. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 4 Maret 2024 (Catatan 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023 amounting to Rp 1.25 trillion (equivalent to US\$ 82,021 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 1,022.65 billion (equivalent to US\$ 67,103 thousand) with maturity date of February 28, 2028 and Series B amounting to Rp 227.35 billion (equivalent to US\$ 14,918 thousand) with maturity date of February 28, 2030. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 1, 2023 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 64,408 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 361.48 billion (equivalent to US\$ 23,282 thousand) with maturity date of September 27, 2026, Series B amounting to Rp 534.76 billion (equivalent to US\$ 34,443 thousand) with maturity date of September 27, 2028, and Series C amounting to Rp 103.76 billion (equivalent to US\$ 6,683 thousand) with maturity date of September 27, 2030. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 29, 2023 (Note 22).
- The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024 amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 96,111 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 542.38 billion (equivalent to US\$ 34,752 thousand) with maturity date of March 1, 2027, Series B amounting to Rp 416.80 billion (equivalent to US\$ 26,706 thousand) with maturity date of March 1, 2029, and Series C amounting to Rp 540.83 billion (equivalent to US\$ 34,653 thousand) with maturity date of March 1, 2031. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 4, 2024 (Note 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-214/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US\$ 336.089 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Year 2020

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-214/D.04/2020 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Offering with principal amounting to Rp 5 trillion (equivalent to US\$ 336,089 thousand).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.325 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 528,8 miliar (setara dengan US\$ 36.130 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2023, Seri B sejumlah Rp 357,7 miliar (setara dengan US\$ 24.440 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2025 dan Seri C sejumlah Rp 113,5 miliar (setara dengan US\$ 7.755 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2027. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 27 Agustus 2020 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 600 miliar (setara dengan US\$ 40.358 ribu) yang jatuh tempo pada 4 November 2023. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2020 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.339 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 50 miliar (setara dengan US\$ 3.417 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2024, Seri B sejumlah Rp 587,95 miliar (setara dengan US\$ 40.180 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2026 dan Seri C sejumlah Rp 362,05 miliar (setara dengan US\$ 24.742 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2028. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 15 April 2021 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 69.828 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 266,95 miliar (setara dengan US\$ 18.640 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2026, Seri B sejumlah Rp 581,50 miliar (setara dengan US\$ 40.605 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2028 dan Seri C sejumlah Rp 151,55 miliar (setara dengan US\$ 10.583 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2031. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 1 November 2021 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 sejumlah Rp 1,4 triliun (setara dengan US\$ 97.568 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 860 miliar (setara dengan US\$ 59.935 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2027, Seri B sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 20.907 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2029 dan Seri C sejumlah Rp 240 miliar (setara dengan US\$ 16.726 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2032. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Maret 2022 (Catatan 22).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,325 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 528.8 billion (equivalent to US\$ 36,130 thousand) with maturity date of August 26, 2023, Series B amounting to Rp 357.7 billion (equivalent to US\$ 24,440 thousand) with maturity date of August 26, 2025 and Series C amounting to Rp 113.5 billion (equivalent to US\$ 7,755 thousand) with maturity date of August 26, 2027. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 27, 2020 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020 amounting to Rp 600 billion (equivalent to US\$ 40,358 thousand) with maturity date of November 4, 2023. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 5, 2020 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,339 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 50 billion (equivalent to US\$ 3,417 thousand) with maturity date of April 15, 2024, Series B amounting to Rp 587.95 billion (equivalent to US\$ 40,180 thousand) with maturity date of April 15, 2026 and Series C amounting to Rp 362.05 billion (equivalent to US\$ 24,742 thousand) with maturity date of April 15, 2028. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 15, 2021 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 69,828 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 266.95 billion (equivalent to US\$ 18,640 thousand) with maturity date of October 29, 2026, Series B amounting to Rp 581.50 billion (equivalent to US\$ 40,605 thousand) with maturity date of October 29, 2028 and Series C amounting to Rp 151.55 billion (equivalent to US\$ 10,583 thousand) with maturity date of October 29, 2031. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2021 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022 amounting to Rp 1.4 trillion (equivalent to US\$ 97,568 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 860 billion (equivalent to US\$ 59,935 thousand) with maturity date of March 8, 2027, Series B amounting to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 20,907 thousand) with maturity date of March 8, 2029 and Series C amounting to Rp 240 billion (equivalent to US\$ 16,726 thousand) with maturity date of March 8, 2032. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2022 (Note 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical
Berkelanjutan II Tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 137.589 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 53.953 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 31 Mei 2019 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 54.829 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Februari 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Februari 2020 (Catatan 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical
Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 73.926 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 36.794 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 miliar (setara dengan US\$ 11.038 ribu) jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp 120,25 miliar (setara dengan US\$ 8.849 ribu) jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp 229,75 miliar (setara dengan US\$ 16.907 ribu) jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 36.375 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 21.825 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 22).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration
Bonds II Year 2018

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 137,589 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 53,953 thousand) with maturity date on May 29, 2022. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 amounting to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 54,829 thousand) with maturity date on February 12, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2020 (Note 22).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration
Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 73,926 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 36,794 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 150 billion (equivalent to US\$ 11,038 thousand) with maturity date on December 12, 2020, Series B amounting to Rp 120.25 billion (equivalent to US\$ 8,849 thousand) with maturity date on December 12, 2022 and Series C amounting to Rp 229.75 billion (equivalent to US\$ 16,907 thousand) with maturity date on December 12, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 36,375 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) with maturity date on March 1, 2021, Series B amounting to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounting to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 21,825 thousand) with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 22).

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$ '000	US\$ '000
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") Pemilikan langsung/Direct ownership	Jakarta	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	624.110	516.650
PT Chandra Asri Alkali ("CAA") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2 /Indirect ownership through CAP2	Jakarta	99,99%	99,99%	Klor dan alkali/ Chlor and alkali	Tahap Pengembangan/ Development stage	235.232	127.598
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") ex. Altus Capital Pte., Ltd. ("AC") Pemilikan langsung/Direct ownership	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perdagangan Besar/ Wholesale	2009	128.625	236.486
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC") Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/Indirect ownership through CATCO	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perusahaan investasi/ Investing company	2023	93	-
PT Chandra Daya Investasi ("CDI") Pemilikan langsung/ Direct ownership	Jakarta	100,00%	100,00%	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	1.042.511	917.111
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tangki/ Tanks lease	1986	10.629	8.852
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") formerly PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Cilegon	70,00%	70,00%	Industri listrik/ Electrical industry	1996	282.163	298.832
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE") Pemilikan tidak langsung melalui KDL /Indirect ownership through KDL	Cilegon	68,07%	68,07%	Penjualan bahan bakar minyak/ Fuels sales	1999	756	705
PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") Pemilikan langsung/Direct ownership	Jakarta	99,99%	99,99%	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan/ Warehousing, storage, and seaport service	2024	53.780	-
PT Chandra Samudera Port ("CSP") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	99,99%	99,99%	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	13.730	8.711
PT Chandra Cilegon Port ("CCP") Pemilikan tidak langsung melalui CSP/Indirect ownership through CSP	Jakarta	100,00%	100,00%	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan/ Warehousing, storage, and seaport service	Tahap Pengembangan/ Development stage	13.531	8.513
PT Chandra Asri Port ("CA Port") Pemilikan tidak langsung melalui CSP/Indirect ownership through CSP	Jakarta	100,00%	100,00%	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan/ Warehousing, storage, and seaport service	Tahap Pengembangan/ Development stage	-	-
PT Chandra Shipping International ("CSI") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	49,00%	-	Angkutan laut/ Marine transportation	2024	8.344	-
PT Marina Indah Maritim ("MIM") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	49,00%	-	Angkutan laut/ Marine transportation	2024	16.803	-
Chandra Bio Investment Pte. Ltd. ("CABI") Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/Indirect ownership through CATCO	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Perusahaan investasi/ Investing company	2024	10.502	-
CAPGC Pte. Ltd. ("CAPGC") Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/Indirect ownership through CAC	Singapura/ Singapore	80,00%	-	Perusahaan investasi/ Investing company	Tahap Pengembangan/ Development stage	-	-

d. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 23 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan mengalihkan kepemilikan saham RPU kepada CDI.

CAP2

Berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI memiliki saham CAP2 dengan modal dasar sebesar US\$ 190.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 2.530.990 juta yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 19 Agustus 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 014440404.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 10 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 25.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008797.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 16 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 16 Maret 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054769.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan SMI, Perusahaan memiliki kepemilikan CAP2 sebesar 100% pada tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 10 Juni 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Nusantara Polymer Solutions mengambil alih 1 lembar saham atau sebesar 0,001% kepemilikan CAP2 dari Perusahaan sebesar US\$ 1 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0366554. Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021.

RPU

Based on Notarial Deed No. 113 dated May 23, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company transferred the investment in RPU shares to CDI.

CAP2

Based on Notarial Deed No. 102 dated May 21, 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI owned the shares of CAP2, with authorized capital stock amounting to US\$ 190,000 thousand or equivalent to Rp 2,530,990 million consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11. Year 2018 dated May 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 116 dated August 19, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 50,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-014440404.AH.01.11. Year 2019 dated August 21, 2019.

Based on Notarial Deed No. 32 dated January 10, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 25,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0008797.AH.01.11. Year 2020 dated January 16, 2020.

Based on Notarial Deed No. 57 dated March 16, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 15,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0054769.AH.01.11. Year 2020 dated March 18, 2020.

In relation with the merger of the Company and SMI, the Company has 100% ownership of CAP2 on January 1, 2021.

Based on Notarial Deed No. 104 dated June 10, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Nusantara Polymer Solutions took over 1 share or 0.001% ownership of CAP2 from the Company in the amount of US\$ 1 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0366554. Year 2021 dated June 10, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 9 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0427183. Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 3.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0430882. Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 140 tanggal 21 Maret 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203399. Tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 9 November 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 12.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0313938. Tahun 2022 tanggal 16 November 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 2.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037256. Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 6.500 ribu (atau setara dengan Rp 86.586,5 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111041. Tahun 2023 tanggal 29 Agustus 2023.

Based on Notarial Deed No. 30 dated July 9, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 15,000 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0427183. Year 2021 dated July 9, 2021.

Based on Notarial Deed No. 77 dated July 23, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 3,000 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430882. Year 2021 dated July 23, 2021.

Based on Notarial Deed No. 140 dated March 21, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting US\$ 50,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0203399. Year 2022 dated March 25, 2022.

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 9, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting US\$ 12,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0313938. Year 2022 dated November 16, 2022.

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 8, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting US\$ 2,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037256. Year 2023 dated March 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 118 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares amounting US\$ 6,500 thousand (or equivalent to Rp 86,586.5 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111041. Year 2023 dated August 29, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 40.000 ribu (atau setara dengan Rp 532.840 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0131026. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAP2 sebesar US\$ 500 juta (atau setara dengan Rp 6.600,5 miliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 77.150 ribu (atau setara dengan Rp 1.027.715,15 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071957.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 541.850 lembar saham atau senilai US\$ 541.850.000 menjadi 591.850 lembar saham atau senilai US\$ 591.850.000. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0072536 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

CAA

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 8 Maret 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan PT Buana Primatama Niaga mendirikan CAA dengan modal dasar sejumlah Rp 40.005 juta (atau setara dengan US\$ 2.667 ribu) terbagi atas 2.667 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 15 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 667 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.005 juta (atau setara dengan US\$ 667 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019505.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 26 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 12.001 ribu (atau setara dengan Rp 180.015 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 3.000 ribu (atau setara dengan Rp 45 miliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0070019. Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Based on Notarial Deed No. 64 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CAP2 amounting US\$ 40,000 thousand (or equivalent to Rp 532,840 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131026. Year 2023 dated October 19, 2023.

Based on Notarial Deed No. 94 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounting US\$ 500 million (or equivalent to Rp 6,600.5 billion) also increased its issued and fully paid shares amounting US\$ 77,150 thousand (or equivalent to Rp 1,027,715.15 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071957.AH.01.02. Year 2023 dated November 21, 2023.

Based on Notarial Deed No. 114 dated March 25, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 541,850 shares or US\$ 541,850,000 to 591,850 shares or US\$ 591,850,000. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072536 Year 2024 dated March 26, 2024.

CAA

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and PT Buana Primatama Niaga established a company named CAA with total authorized capital stock amounted to Rp 40,005 million (or equivalent to US\$ 2,667 thousand) consist of 2,667 shares with par value of Rp 15 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 667 shares amounted to Rp 10,005 million (or equivalent to US\$ 667 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0019505.AH.01.01. Year 2023, dated March 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 144 dated May 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US\$ 12,001 thousand (or equivalent to Rp 180,015 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 3,000 thousand (or equivalent to Rp 45 billion). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0070019. Year 2023 dated May 29, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 6.500 ribu atau Rp 97.500 juta terbagi atas 6.500 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112307. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 100.000 ribu (atau setara dengan Rp 1.500 miliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 40.000 ribu (atau setara dengan Rp 600 miliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063741.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 135.332 ribu (atau setara dengan Rp 2.209.980 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 77.150 ribu (atau setara dengan Rp 1.157.250 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074258.HH.01.02. Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 50.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072579. Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

CATCO

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20201201128578 tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 5.000 ribu yang terdiri dari 5.000 ribu lembar saham. Pada tahun 2020, CATCO juga menambah jenis usahanya menjadi perdagangan besar dan jasa penunjang usaha lainnya.

Pada 23 September 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham CATCO sebesar US\$ 100.120 ribu yang terdiri dari 100.120 ribu lembar saham preferen. Pada 28 September 2021, CATCO melakukan penebusan seluruh saham preferen tersebut dengan obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai US\$ 100.120 ribu.

Based on Notarial Deed No. 119 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 6,500 thousand or Rp 97,500 million consist of 6,500 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112307. Year 2023 dated August 31, 2023.

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US\$ 100,000 thousand (or equivalent to Rp 1,500 billion) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 40,000 thousand (or equivalent to Rp 600 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063741.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

Based on Notarial Deed No. 95 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US\$ 135,332 thousand (or equivalent to Rp 2,209,980 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US\$ 77,150 thousand (or equivalent to Rp 1,157,250 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0074258.HH.01.02. Year 2023 dated November 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 115 dated March 25, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US\$ 50,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072579. Year 2024 dated March 26, 2024.

CATCO

Based on *Electronic Register of Members* No. ARN20201201128578 dated December 1, 2020, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 5,000 thousand that consists of 5,000 shares. In 2020, CATCO also added its nature of business into wholesale and other support services.

On September 23, 2021, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 100,120 thousand that consists of 100,120 thousand preference shares. On September 28, 2021, CATCO redeemed all the preference shares in the form of bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 100,120 thousand.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 2.000 ribu yang terdiri dari 2.000 ribu lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 10.000 ribu yang terdiri dari 10.000 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 50.000 ribu yang terdiri dari 50.000 ribu lembar saham.

CDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 8 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan CAP2 mendirikan CDI dengan modal dasar sejumlah Rp 4 triliun (atau setara dengan US\$ 263.200 ribu) terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 2 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1 triliun (atau setara dengan US\$ 65.800 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh CDI sebesar Rp 150.880 juta terbagi atas 75.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052267. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 190.658 juta terbagi atas 95.329 saham. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060504. Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 Juni 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 148.880 juta terbagi atas 74.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088313. Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Based on *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 dated October 27, 2021, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 2,000 thousand that consists of 2,000 thousand shares.

Based on *Electronic Register of Members* No. 200919215M dated May 29, 2023, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 10,000 thousand that consists of 10,000 thousand shares.

On September 26, 2023, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 50,000 thousand that consists of 50,000 thousand shares.

CDI

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and CAP2 established CDI with total authorized capital stock amounted to Rp 4 trillion (or equivalent to US\$ 263,200 thousand) consist of 2,000,000 shares with par value of Rp 2 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 25% or equivalent to 500,000 shares amounted to Rp 1 trillion (or equivalent to US\$ 65,800 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01. Year 2023 dated February 13, 2023.

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 150,888 million consist of 75,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052267. Year 2023 dated April 10, 2023.

Based on Notarial Deed No. 17 dated May 3, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 190,658 million consist of 95,329 shares. The deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060504. Year 2023 dated May 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 113 dated June 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 148,880 million consist of 74,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088313. Year 2023 dated July 6, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 4 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 75.130 juta terbagi atas 37.565 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103613. Tahun 2023 tanggal 10 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 September 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDI menyetujui pengalihan saham CAP2 sebanyak 1 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam CDI kepada PT Buana Primatama Niaga. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0159298. Tahun 2023 tanggal 5 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 13 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CDI sebesar Rp 6 triliun dengan menerbitkan 3 juta saham baru serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 5.070.950 juta dengan menerbitkan 2.535.475 saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077901.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 168 tanggal 18 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui pengambilan bagian saham dan penerbitan saham baru kepada Phoenix Power BV sejumlah 1.422.107 saham baru dengan nilai nominal keseluruhan Rp 2.844.214 juta, menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan CDI sebesar Rp 2.844.214 juta dengan menerbitkan saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158167. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP membeli saham KCE, seharga Rp 2.255.000 juta (atau setara dengan US\$ 143.348 ribu) yang mewakili 70% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor KCE (Catatan 38).

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KCE tersebut kepada CDI.

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 75,130 million consist of 37,565 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103613. Year 2023 dated August 10, 2023.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of CDI have approved the transfer of 1 share of CAP2 equivalent to a nominal value of Rp 2,000,000 representing 0.01% of the total issued and paid-up capital of CDI to PT Buana Primatama Niaga. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0159298. Year 2023 dated September 5, 2023.

Based on Notarial Deed No. 117 dated December 13, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CDI amounting Rp 6 trillion issuing 3 million new shares and also increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 5,070,950 million by issuing 2,535,475 new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077901.AH.01.02. Year 2023 dated December 13, 2023.

Based on Notarial Deed No. 168 dated December 18, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has approved the transfers of shares and issuance of new shares to Phoenix Power BV totaling 1,422,107 new shares with a total nominal value Rp 2,844,214 million, agreed to increase the issued and paid-up capital of CDI by Rp 2,844,214 million through the issuance of new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158167. Year 2023 dated December 18, 2023.

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP has acquired the shares of KCE, amounted to Rp 2,255,000 million (or equivalent to US\$ 143,348 thousand) which represents 70% of the total issued and fully paid of KCE (Note 38).

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KCE shares to CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham KCE menyetujui perubahan nama KCE dari sebelumnya PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

CAC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA231114197937 tanggal 14 November 2023, CATCO mendirikan CAC dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CPN

Berdasarkan Akta Notaris No. 268 tanggal 28 Desember 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Chandra Asri Pacific Tbk dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099050.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan BPN mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52,5 juta (atau setara dengan US\$ 3,5 ribu) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US\$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.125 juta (atau setara dengan US\$ 0,9 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of KCE have approved the changes of KCE's name from its previous name PT. Krakatau Daya Listrik ("KDL") to PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

CAC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA231114197937 dated November 14, 2023, CATCO established a company named CAC with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

CPN

Based on Notarial Deed No. 268 dated December 28, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, PT Chandra Asri Pacific Tbk and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 atau setara dengan US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0099050.AH.01.01. Year 2023 dated December 29, 2023.

CSP

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and BPN established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52.5 million (or equivalent to US\$ 3.5 thousand) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 or equivalent to US\$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 875 shares amounted to Rp 13,125 million (or equivalent to US\$ 0.9 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01. Year 2023, dated September 7, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US\$ 19.997 ribu (atau setara dengan Rp 299.948 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 8.950 ribu (atau setara dengan Rp 134.250 miliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US\$ 19.200 ribu (atau setara dengan Rp 288 miliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 8.550 ribu (atau setara dengan Rp 128.250 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

CA Port

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan PT Chandra Asri Port dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081117.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounting US\$ 19,997 thousand (or equivalent to Rp 299,948 million) also increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 8,950 thousand (or equivalent to Rp 134,250 billion). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

CCP

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 or equivalent to US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounting US\$ 19,200 thousand (or equivalent to Rp 288 billion) also increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 8,550 thousand (or equivalent to Rp 128,250 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

CA Port

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named PT Chandra Asri Port with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081117.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

CSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 14 Maret 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Fransiskus Ruly Aryawan mendirikan sebuah Perusahaan bernama PT Chandra Shipping International dengan modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US\$ 4 ribu) terbagi atas 400 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30 juta (atau setara dengan US\$ 2 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 197 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham Fransiskus Ruly Aryawan sebanyak 1 lembar saham kepada BPN, menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 127.620 juta terbagi atas 850.800 lembar saham dan menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan CSI sebesar Rp 127.620 juta terbagi atas 850.800 lembar kepada BPN dan CDI masing-masing sebesar 433.810 dan 416.990 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037531.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

MIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Agustus 2024, oleh Utari Wardhani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan CDI membeli saham MIM, masing-masing seharga Rp 30.345 juta dan Rp 29.155 juta mewakili 51% dan 49% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor MIM.

CABI

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA240610050408 tanggal 10 Juni 2024, CATCO mendirikan CABI dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pada 17 September 2024, CATCO melakukan setoran modal saham CABI sebesar US\$ 10.502 ribu yang terdiri dari 10.502 ribu lembar saham.

CAPGC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA240423156622 tanggal 23 April 2024, CAC dan Glencore Asian Holdings Pte., Ltd mendirikan CAPGC dengan modal saham sejumlah US\$ 10 yang terdiri dari 10 lembar saham.

CSI

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 14, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, BPN and Fransiskus Ruly Aryawan established a company named PT Chandra Shipping International with total authorized capital stock amounted to Rp 60 million (or equivalent to US\$ 4 thousand) consist of 400 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US\$ 2 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0020372.AH.01.01. Year 2024, dated March 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 197 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, shareholders of CSI have approved the transfer of 1 share of Fransiskus Ruly Aryawan to BPN, agreed to increase capital stock amounting Rp 127,620 million consist of 850,800 shares and agreed to increase the issued and paid-up capital of CSI by Rp 127,620 million consisting of 850,800 shares to BPN and CDI of 433,810 and 416,990 shares, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0037531.AH.01.02. Year 2024, dated June 25, 2024.

MIM

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 30, 2024, by Utari Wardhani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and CDI have acquired the shares of MIM, amounting to Rp 30,345 million and Rp 29,155 million which represents 51% and 49% of the total issued and fully paid of MIM, respectively.

CABI

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA240610050408 dated June 10, 2024, CATCO established a company named CABI with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

On September 17, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CABI amounting to US\$ 10,502 thousand that consist of 10.502 thousand shares.

CAPGC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA240423156622 dated April 23, 2024, CAC and Glencore Asian Holdings Pte., Ltd established a company named CAPGC with total authorized capital stock totaling to US\$ 10 consisting of 10 shares.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan : Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif*
- PSAK 10 (amendemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contract*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contract : Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information*
- PSAK 10 (amendment) *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be change as publish by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets* (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24).

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits*, (PSAK 24) respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, dialokasikan sejak tanggal akuisisi ke masing-masing unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan ke unit-unit tersebut.

Unit penghasil kas yang *goodwill*-nya telah dialokasikan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan bila ada indikasi bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai ditentukan untuk *goodwill* dengan menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari masing-masing unit penghasil kas dimana *goodwill* dilekatkan. Apabila jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat, kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dibalik pada periode berikutnya.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3v untuk kebijakan akuntansi lindung nilai); dan

For the purpose of impairment testing, goodwill from business combination, is allocated to each of the Group's cash-generating unit expected to benefit from the synergies of the combination, excluded if the other assets or liabilities from acquiree placed in those units.

A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and if there is an indication that the unit may be impaired. Impairment determined for goodwill by assess recoverable amounts from each of cash generating unit where the goodwill is pledged. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized in profit and loss. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3v for hedge accounting policies); and

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

Pembukuan RPU dan KSE diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dan KSE dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

The books of accounts of RPU and KSE are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU and KSE are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "foreign currency translation reserve".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|--|---|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akutansi) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada tahun pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "keuntungan (kerugian) lain-lain".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "other gains (losses)" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 46. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan lain-lain - bersih". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih";

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains - net" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 46.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "gain (loss) on foreign exchange - net" line item;

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam cadangan lainnya.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "gain on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other reserves.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko credit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan Grup masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Measurement and recognition of expected
credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other accounts receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada tahun pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam cadangan lainnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other reserves is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama tahun yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains - net" line item in the consolidated statements of profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada tahun diperolehnya investasinya.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

The requirements of PSAK 48 *Impairment of Assets* ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including *goodwill*) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* (PSAK 15) (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-30
Mesin	4-37
Kapal	40
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan dan perlengkapan	4-8

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the *investee*. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 *Investment in Associate and Joint Venture* (PSAK 15) (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the *investee* or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Vessel
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

I. Investment Property

Investment property is land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

m. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi*. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57 *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets*. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki dan dermaga.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap tahun pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank and jetty.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan

Penjualan barang

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Penjualan ekspor dan lokal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan produk petrokimia kepada pelanggan, yang umumnya melalui kapal, truk atau pipa. Pemindahan barang umumnya terjadi pada saat yang sama ketika kepemilikan produk petrokimia berpindah ke pelanggan.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue Recognition

Sale of goods

The Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customers. Export and local sales are recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring the petrochemical products to customers, which generally via vessels, truck or pipeline. A transfer of goods generally occurs at the same time when the title of petrochemical products passes to customers.

Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Pendapatan listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3m.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer, upon delivery of goods.

Electricity revenue

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Tank and jetty lease revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3m.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Perusahaan melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

iaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax payable and deferred tax.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan berbagai variasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *interest rate swap and cross currency swap*.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swap and cross currency swap.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

u. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

Pada insepisi hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan lain-lain - bersih".

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

u. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – *cross currency swap* and *interest rate swap* to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains - net" line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan *item* yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for decline in value of inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Akuisisi atas KCE dan PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud, dan liabilitas yang diambil alih ditentukan oleh tenaga ahli valuasi eksternal. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

Alokasi nilai wajar atas harga pembelian diungkapkan pada Catatan 11 dan 38.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 14.

Employment Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation.

The carrying amount of employment benefits obligation are disclosed in Note 23.

Acquisition of KCE and PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")

The initial process on the acquisition of subsidiary and associate involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed are determined by external valuation experts. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

The fair value allocation of the purchase price is disclosed in Notes 11 and 38.

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Kas	146	176
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.552	15.747
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	30.414	203
PT Bank Central Asia Tbk	26.831	22.413
PT Bank DBS Indonesia	14.926	10.762
PT Bank HSBC Indonesia	9.681	5.453
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	849	4.716
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	14.296	10.129
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	82.322	141.398
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.287	4.021
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.941	199.395
DBS Bank Ltd, Singapura	46.399	62.734
PT Bank DBS Indonesia	38.384	224.533
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4.170	65.713
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	51.093	70.386
Mata uang lainnya	1.901	302
Subjumlah	617.046	837.905
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	52.848	51.856
PT Bank Permata Tbk	47.695	38.944
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44.775	40.218
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	39.636	58.381
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.397	20.722
PT Bank DBS Indonesia	-	32.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.974
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.974
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.456
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.243
PT Bank Capital	-	1.946
Dolar Amerika Serikat		
DBS Bank Ltd, Singapura	138.000	110.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	120.000	101.631
UOB Bank Ltd., Singapura	65.000	-
National Bank of Kuwait	20.000	50.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.603	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.650	5.507
PT Bank DBS Indonesia	3.500	44.250
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.260	10.180
Subjumlah	585.364	601.716
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	1.202.556	1.439.797
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan		
Rupiah	5,00% - 6,50%	5,90% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	4,83% - 5,31%	5,15% - 6,25%
Dolar Singapura	3,20%	3,20%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below 5%)
U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk
Others (each below 5%)
Other currencies
Subtotal
Time deposits - Third parties
Maturities less than three months
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Capital
U.S. Dollar
DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk
UOB Bank Ltd., Singapore
National Bank of Kuwait
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal
Cash and cash equivalents included in consolidated statements of cash flows
Annual interest rates on time deposits
Maturities less than three months
Rupiah
U.S. Dollar
Singapore Dollar

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 40)		
PT Synthetic Rubber Indonesia	12.452	9.565
PT Nusantara Polymer Solutions	5.475	6.064
PT Tirta Surya Raya	5.369	2.995
Jumlah	23.296	18.624
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	104.011	109.864
Pelanggan luar negeri	7.504	26.670
Jumlah	111.515	136.534
Cadangan kerugian kredit	(1.382)	(1.382)
Bersih	110.133	135.152
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	133.429	153.776
b. Berdasarkan Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat	7.504	26.670
Rupiah	127.307	128.488
Jumlah	134.811	155.158
Cadangan kerugian kredit	(1.382)	(1.382)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	133.429	153.776

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 105.217 ribu (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 118 ribu).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Otorisasi manajemen tingkat atas diperlukan untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama tahun pelaporan berjalan.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related Parties (Note 40)	
PT Synthetic Rubber Indonesia	
PT Nusantara Polymer Solutions	
PT Tirta Surya Raya	
Total	
Third Parties	
Local customers	
Foreign customers	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	
Trade Accounts Receivable - Net	
b. By Currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Total	
Allowance for credit losses	
Trade Accounts Receivable - Net	

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to US\$ 105,217 thousand (net of loss allowance for credit losses of US\$ 118 thousand).

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	30 September/September 30, 2024						
	Jatuh tempo/ <i>past due</i>					Dinilai secara individual/ Assessed individually > 90 hari/ <i>days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i>	< 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	61 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>			
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	-	0%	1%	4%	7%	74%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	94.282	31.884	2.945	773	3.545	1.382	134.811
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(38)	(29)	(22)	(31)	(242)	(1.020)	(1.382)
Jumlah/ <i>Total</i>							133.429

	31 Desember/December 31, 2023						
	Jatuh tempo/ <i>past due</i>					Dinilai secara individual/ <i>Assessed individually</i> > 90 hari/ <i>days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i>	< 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	61 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	-	1%	2%	3%	5%	58%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	141.623	5.061	1.038	1.192	4.479	1.765	155.158
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(38)	(29)	(22)	(31)	(242)	(1.020)	(1.382)
Jumlah/ <i>Total</i>							153.776

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal tahun	1.382	118	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	1.264	Additions through acquisition of a subsidiary
Saldo akhir periode	1.382	1.382	Balance at end of period

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 40)		
PT Synthetic Rubber Indonesia	3.911	1.420
PT Panca Puri Perkasa	480	506
Lainnya	-	193
Jumlah	4.391	2.119
Pihak Ketiga	34.763	57.283
Jumlah	39.154	59.402

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang atas, bunga, biaya pelabuhan, *water treatment* dan klaim asuransi.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang lain-lain.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

By Debtor
Related Parties (Note 40)
PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Panca Puri Perkasa
Others
Total
Third Parties
Total

Other accounts receivable mostly are interest receivable, port fee, water treatment and insurance claim.

There is no interest charged for other accounts receivable.

For purpose of impairment assessment, the other receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Barang jadi (Catatan 32)	133.610	119.962
Barang dalam proses (Catatan 32)	12.841	8.931
Bahan baku	139.693	198.226
Suku cadang dan perlengkapan	78.938	74.135
Jumlah Persediaan - Bersih	365.082	401.254

Pada periode berjalan, Grup telah menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih sebesar nihil (31 Desember 2023: US\$ 3.068 ribu) yang dicatat sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan". Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Pada tanggal 30 September 2024, KCE, entitas anak, memiliki penyisihan penurunan nilai suku cadang dan perlengkapan sebesar US\$ 2.157 ribu (31 Desember 2023: US\$ 2.163 ribu).

8. INVENTORIES

Finished goods (Note 32)
Work in process (Note 32)
Raw materials
Spareparts and supplies
Total Inventories - Net

During the period, the Group has written down inventories to net realizable value by an amount of nil (December 31, 2023: US\$ 3,068 thousand) that were recognised as an expense and included in "cost of revenues". Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

As of September 30, 2024, KCE, a subsidiary, has allowance for decline in value in spareparts and supplies amounting to US\$ 2,157 thousand (December 31, 2023: US\$ 2,163 thousand).

Pada tanggal 30 September 2024, sebagian persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 319.000 ribu (31 Desember 2023: US\$ 319.000 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of September 30, 2024, certain inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 319,000 thousand (December 31, 2023: US\$ 319,000 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Pajak penghasilan - pasal 28A	35.184	59.896
Pajak pertambahan nilai (PPN) - bersih	52.123	34.094
Jumlah	87.307	93.990

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar US\$ 39.310 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 39.462 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 152 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain – bersih.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US\$ 20.928 ribu untuk masa pajak September 2023 hingga Maret 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US\$ 40.604 ribu untuk masa pajak September hingga November 2022 dan Januari hingga Agustus 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar US\$ 15.295 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 19.305 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 4.010 ribu diakui dalam akun beban pajak kini.

9. PREPAID TAXES

Income tax - article 28A
Value added tax (VAT) - net
Total

In 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2022 corporate income tax amounted to US\$ 39,310 thousand instead of US\$ 39,462 thousand. The difference from tax refund amounted to US\$ 152 thousand was recognized as other gains – net.

In 2024, the Company received VAT restitution amounted to US\$ 20,928 thousand for fiscal period September 2023 to March 2024.

In 2023, the Company received VAT restitution amounted to US\$ 40,604 thousand for fiscal period September to November 2022 and January to August 2023.

In 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2021 corporate income tax amounted to US\$ 15,295 thousand instead of US\$ 19,305 thousand. The difference from tax refund amounted to US\$ 4,010 thousand was recognized as current tax expense.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Aset keuangan lainnya	406.983	647.857
Uang muka	21.339	26.039
Biaya dibayar dimuka	20.409	15.238
Lainnya	102	67
Jumlah	448.833	689.201

Aset keuangan lainnya terutama terdiri atas:

- investasi pada institusi non keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other financial assets
Advances
Prepaid expenses
Others
Total

Other financial assets mainly consist of:

- investments in non-financial institutions that are classified as financial assets at amortized costs;

- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai biaya amortisasi dengan suku bunga tahunan antara 1,17% sampai dengan 4,95% dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI;
- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL; dan

Uang muka merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku.

- investments in bonds classified as amortised cost with annual interest rate between 1.17% to 4.95% and financial assets through FVTOCI;
- investment in bonds classified as financial assets at FVTPL; and

Advances represent advances for purchases of raw materials.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Name of Entities	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying value	
			30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
			2024	2023	2024	2023
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Petrokimia/ Petrochemical	Jakarta	45	45	US\$ '000	US\$ '000
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pengolahan air/ Water treatment	Cilegon	49	49	65.728	67.672
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ Power plant	Cilegon	45	45	70.771	68.025
Jumlah/ Total					136.499	135.697

SRI

Merupakan investasi pada SRI dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% kepemilikan dan SMI memiliki 45% kepemilikan pada SRI.

Sehubungan dengan telah bergabungnya SMI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2021, maka kepemilikan tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun oleh manajemen SRI sesuai dengan PSAK.

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah aset	461.292	461.096	Total assets
Jumlah liabilitas	470.234	477.940	Total liabilities
Defisiensi modal	(8.942)	(16.844)	Capital deficiency
	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	
Jumlah penghasilan komprehensif	7.902	4.252	Total comprehensive income

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of the Group's associates are as follows:

Nama Entitas / Name of Entities	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying value	
			30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
			2024	2023	2024	2023
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Petrokimia/ Petrochemical	Jakarta	45	45	US\$ '000	US\$ '000
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pengolahan air/ Water treatment	Cilegon	49	49	65.728	67.672
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ Power plant	Cilegon	45	45	70.771	68.025
Jumlah/ Total					136.499	135.697

SRI

Represents investment of SRI with total percentage ownership of 45%.

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership in SRI.

In relation with the merger of SMI into the Company effective as of January 1, 2021, the ownership is transferred to the Company.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared by SRI's management in accordance with PSAKs.

Bagian laba dan rugi kumulatif yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized cumulative share of profit and loss of an associate:

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	
Bagian laba yang belum diakui dari entitas asosiasi pada periode berjalan	3.556	4.252	The unrecognized share of profit of an associate for the period
	30 September/ <i>September 30,</i> 2024 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 US\$ '000	
Bagian rugi kumulatif dari entitas asosiasi	(4.023)	(7.579)	Cumulative share of loss of an associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	30 September/ <i>September 30,</i> 2024 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 US\$ '000	
Liabilitas bersih entitas asosiasi	8.942	16.844	Net liabilities of the associate
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian Grup	-	-	Carrying amount of Group's interest

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Grup mengambil 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985 miliar (setara dengan US\$ 64.813 ribu).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

Pada saat tanggal akuisisi KTI, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung adalah sebagai berikut:

KTI

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023 of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Group acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985 billion (equivalent to US\$ 64,813 thousand).

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

As of date of the acquisitions of KTI, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 US\$ '000	
Jumlah aset *)	76.051	Total assets *)
Jumlah liabilitas	10.290	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	65.761	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	63.882	Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities

*) Pada saat perolehan investasi KTI, Grup mengidentifikasi kenaikan nilai wajar atas aset tidak lancar sebesar US\$ 6.078 ribu dan aset tak berwujud dalam bentuk hubungan pelanggan dengan nilai wajar sebesar US\$ 3.936 ribu.

*) On acquisition of the investment in KTI, the Group identified increase in fair value of non-current assets amounted to US\$ 6,078 thousand and intangible assets in the form of customer relationship with fair value of US\$ 3,936 thousand.

Goodwill yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from such acquisitions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Imbalan yang dialihkan	64.813	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	63.882	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	931	Goodwill arising from acquisition

Pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

Purchase Price Allocation ("PPA") calculated by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Aset bersih entitas asosiasi	110.537	114.241	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership interest
Sub jumlah	54.163	55.978	Subtotal
Kenaikan nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	7.811	7.811	Increase in fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill	931	931	Goodwill
Bagian laba atas entitas asosiasi	3.814	5.333	Share of profit of associate
Bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	59	Share of other comprehensive income of associate
Penerimaan dividen	(3.288)	(4.737)	Dividends received
Pajak tangguhan atas pengukuran nilai wajar akuisisi investasi pada KTI	2.203	2.203	Deferred tax related to fair value measurement of KTI's investment
Penyesuaian lainnya	94	94	Other adjustment
Nilai tercatat bagian Grup	65.728	67.672	Carrying amount of Group's interest

KPE

Berkaitan dengan akuisisi KCE (Catatan 38), Grup memperoleh investasi pada KPE melalui KCE, dengan persentase kepemilikan sebesar 10% dengan nilai investasi sebesar US\$ 15.310 ribu.

KPE

In relation to the acquisition of KCE (Note 38), the Group also acquired investment in KPE through KCE, with total percentage ownership of 10% with investment value amounted to US\$ 15,310 thousand.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli 29.085 ribu lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US\$ 46.426 ribu. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US\$ 55.806 ribu termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US\$ 9.380 ribu.

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase 29,085 thousand of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US\$ 46,426 thousand. The cost of addition investment in KPE amounted to US\$ 55,806 thousand includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounting to US\$ 9,380 thousand.

Berdasarkan perjanjian antara KCE dan PEC dan akta pendirian KPE, KCE mempunyai pengaruh signifikan di KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan dua perwakilan di Dewan Komisaris dan satu perwakilan Direksi di KPE serta hak voting atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Dewan Direksi, yang tercantum di perjanjian antara KCE dan PEC sebagai "*shareholder reserved matters*".

KPE memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak di bidang pembangkit listrik.

Based on the agreement between KCE and PEC and KPE's deed of establishment, KCE has significant influence in KPE which could be demonstrated by the right to put two representatives in KPE's Board of Commissioners and one Director in KPE's Board of Directors and the voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between KCE and PEC as "*shareholder reserved matters*".

KPE is domiciled in Cilegon and is engaged in the power plant.

12. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009 yang sedang dalam peninjauan kembali.

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US\$ 3.684 ribu pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: US\$ 3.618 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US\$ 2.538 ribu pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: US\$ 2.493 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

12. CLAIMS FOR TAX REFUND

Represents tax assessments for corporate income tax in 2009 that are still in judicial review.

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounted to Rp 55,774 million or equivalent to US\$ 3,684 thousand at September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$ 3,618 thousand).

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, the Company made payment amounted to Rp 38,426 million or equivalent to US\$ 2,538 thousand at September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$ 2,493 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has resubmitted to judicial review for part of the verdicts amount. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the judicial review process is still on going.

13. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Masa sewa adalah 2-10 tahun.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including land, building, vehicle and equipment. The lease term is 2-10 years.

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Penyesuaian/ Adjustments US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	838	-	-	-	838	Land
Bangunan	17.754	-	-	-	17.754	Building
Kendaraan	215	-	-	-	215	Vehicles
Peralatan	442	-	-	-	442	Equipment
Jumlah	19.249	-	-	-	19.249	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	(475)	(87)	-	-	(562)	Land
Bangunan	(6.048)	(1.947)	-	-	(7.995)	Building
Kendaraan	(128)	(204)	-	-	(332)	Vehicles
Peralatan	(392)	(564)	-	-	(956)	Equipment
Jumlah	(7.043)	(2.802)	-	-	(9.845)	Total
Nilai tercatat bersih	12.206				9.404	Net carrying value

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan hubungan dengan akuisisi entitas anak/ Addition related to acquisition of subsidiary (Catatan/ Note 38) US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Penyesuaian/ Adjustments US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	461	146	231	-	-	838	Land
Bangunan	15.503	-	3.978	(1.727)	-	17.754	Building
Kendaraan	-	297	63	-	(145)	215	Vehicles
Peralatan	-	623	178	-	(359)	442	Equipment
Jumlah	15.964	1.066	4.450	(1.727)	(504)	19.249	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	(359)	(68)	(48)	-	-	(475)	Land
Bangunan	(3.453)	-	(2.595)	-	-	(6.048)	Building
Kendaraan	-	(175)	(98)	-	145	(128)	Vehicles
Peralatan	-	(354)	(397)	-	359	(392)	Equipment
Jumlah	(3.812)	(597)	(3.138)	-	504	(7.043)	Total
Nilai tercatat bersih	12.152					12.206	Net carrying value

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 20.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 20.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.802	1.482	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	591	30	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	36	1.008	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	300	81	Expense relating to leases of low-value assets

Beban penyusutan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense is recorded as cost of revenues.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$ '000	Penambahan hubungan dengan akuisisi entitas anak/ Addition related to acquisition of subsidiary US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	
Biaya perolehan:								Cost:
Tanah	503.333	-	-	43.068	-	-	546.401	Land
Bangunan dan prasarana	203.727	-	-	1.211	-	-	204.938	Buildings and infrastructures
Mesin	3.135.764	-	-	6.788	-	91.754	3.234.306	Machineries
Kendaraan bermotor	6.947	-	-	23	-	-	6.970	Motor vehicles
Kapal	-	-	7.647	18.649	-	-	26.296	Vessels
Peralatan dan perlengkapan	43.345	-	-	-	-	-	43.345	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	252.943	-	-	251.986	-	(91.754)	413.175	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	4.146.059	-	7.647	321.725	-	-	4.475.431	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(166.482)	-	-	(1.767)	-	-	(168.249)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1.754.770)	-	-	(71.563)	-	-	(1.826.333)	Machineries
Kendaraan bermotor	(5.591)	-	-	(213)	-	-	(5.804)	Motor vehicles
Kapal	-	-	(1.944)	(134)	-	-	(2.078)	Vessels
Peralatan dan perlengkapan	(35.715)	-	-	(1.668)	-	-	(37.383)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.962.558)	-	(1.944)	(75.345)	-	-	(2.039.847)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.183.501						2.435.584	Net carrying value

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Addition related to acquisition of subsidiary (Catatan/ Note 38)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:								Cost:
Tanah	390.591	10	105.619	7.113	-	-	503.333	Land
Bangunan dan prasarana	186.498	6	4.429	10.353	-	2.441	203.727	Buildings and infrastructures
Mesin	2.949.015	90	143.610	41.025	-	2.024	3.135.764	Machineries
Kendaraan bermotor	5.669	4	50	1.297	(73)	-	6.947	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	31.346	2	11.006	672	-	319	43.345	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	223.288	-	3.488	30.951	-	(4.784)	252.943	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.786.407	112	268.202	91.411	(73)	-	4.146.059	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(154.989)	(902)	(3.636)	(6.955)	-	-	(166.482)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1.561.828)	270	(93.053)	(100.159)	-	-	(1.754.770)	Machineries
Kendaraan bermotor	(5.339)	15	(67)	(270)	70	-	(5.591)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(26.049)	787	(8.296)	(2.157)	-	-	(35.715)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.748.205)	170	(105.052)	(109.541)	70	-	(1.962.558)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.038.202						2.183.501	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	73.277	80.823	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 33)	15	66	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	2.053	1.978	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	75.345	82.867	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 30 September 2024 sebesar US\$ 234.565 ribu (31 Desember 2023: US\$ 220.436 ribu).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of September 30, 2024 amounted to US\$ 234,565 thousand (December 31, 2023: US\$ 220,436 thousand).

Penambahan aset tetap termasuk aset tetap KCE dan entitas anak yang diakuisi pada Februari 2023. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 38.

Addition to property, plant and equipment includes property, plant and equipment of KCE and its subsidiaries, which was acquired in February 2023. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 38.

Penambahan pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun 2023 sebagian besar berupa penambahan tanah dan aset tetap dalam pembangunan yang ditujukan untuk proyek CAA dan CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal serta penambahan aset tetap lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Additions for the nine-month period ended September 30, 2024 and in year 2023 mainly represent the additional land and construction in progress for CAA's and CAP2's project that is still in early development stage and addition of other property, plant and equipment to support the Group's operational activities.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagian besar merupakan proyek CAA & CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal berupa biaya pengurusan akuisisi lahan tanah, aktivitas pematangan lahan tanah dan *Front-End Engineering Design* (FEED) dan diekspektasi untuk selesai pada tahun 2026-2027 (Catatan 44b).

Construction in progress as of September 30, 2024 and December 31, 2023 mainly consists of CAA & CAP2 project that is still in early development stage which represents cost related to land acquisitions, land clearing activities and Front-End Engineering Design (FEED) and it is expected to be completed in 2026-2027 (Note 44b).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 15 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2051 dengan luas sebesar 259 hektar yang digunakan untuk kegiatan operasional. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah tercatat aset US\$ '000	1.889.183	1.743.946	Carrying amount of the assets US\$ '000
Nilai pertanggungan aset US\$ '000	4.437.300	4.437.300	Insurance coverage US\$ '000
Rp juta	-	-	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 21) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 15 to 40 years which will mature between 2026 to 2051 with total area of 259 hectares that are used for operational activities. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 21) and Rupiah bonds payable (Note 22).

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

15. GOODWILL

Pada tanggal 28 Februari 2023, Grup menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. Grup mencatat *goodwill* sebesar US\$ 2.828 ribu (Catatan 38) yang timbul dari akuisisi. Grup telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA").

Grup menguji *goodwill* setiap tahun untuk penurunan nilai, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa *goodwill* mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2024.

15. GOODWILL

On February 28, 2023, the Group completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. The Group recorded a goodwill of US\$ 2,828 thousand (Note 38) arising from the acquisition. The Group has engaged external valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise.

The Group tests goodwill annually for impairment, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. Management is of the opinion that there is no impairment of the goodwill as at September 30, 2024.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Aset keuangan lainnya	423.850	383.982
Aset non-keuangan	17.956	4.901
Jumlah	441.806	388.883

Aset keuangan lainnya terdiri atas investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan antara 1,50% sampai dengan 8,38% dan investasi saham yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset non-keuangan Grup sebagian besar merupakan *security deposit* dan hak penggantian imbalan kerja karyawan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other financial assets
Non-financial assets
Total

Other financial assets consist of investments in bonds classified as financial assets at amortised cost with annual interest rate between 1.50% to 8.38% and investment in shares recognised at amortized cost.

The Group's non-financial assets mainly represent security deposit and reimbursement right of employment benefits.

17. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 40)		
PT SCG Barito Logistics	981	-
PT Krakatau Tirta Industri	563	361
PT Tirta Surya Raya	535	626
PT Barito Pacific Tbk	-	296
Thai Paraxylene Company Limited	-	3.589
PT Griya Idola	-	1
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	-	1
Subjumlah	2.079	4.874
Pihak ketiga		
Pemasok luar negeri	77.766	514.184
Pemasok dalam negeri	48.602	142.975
Subjumlah	126.368	657.159
Jumlah	128.447	662.033
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	77.073	517.125
Rupiah	50.681	144.210
Lain-lain	693	698
Jumlah	128.447	662.033

Pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu berkisar 30 sampai dengan 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier
Related parties (Note 40)
PT SCG Barito Logistics
PT Krakatau Tirta Industri
PT Tirta Surya Raya
PT Barito Pacific Tbk
Thai Paraxylene Company Limited
PT Griya Idola
PT Krakatau Sarana Infrastruktur

Subtotal

Third parties
Foreign suppliers
Local suppliers

Subtotal

Total

b. By currency
U.S. Dollar
Rupiah
Others

Total

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US\$ 8.615 ribu (31 Desember 2023: US\$ 7.945 ribu) yang sebagian besar merupakan utang kontraktor terkait pembangunan aset tetap.

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

As of September 30, 2024, the Group has other accounts payable to third parties amounted to US\$ 8,615 thousand (December 31, 2023: US\$ 7,945 thousand) most of which are contractor's payable related to property, plant and equipment construction.

19. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak	428	703
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	320	283
Pasal 15	850	16
Pasal 21	404	2.010
Pasal 23	840	216
Pasal 25	-	29
Pasal 26	22	118
Pajak pertambahan nilai	-	4.124
Pajak daerah dan retribusi	-	550
Jumlah	<u>2.864</u>	<u>8.049</u>

19. TAXES PAYABLE

Corporate income tax
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value added tax
Regional tax and retribution
Total

20. LIABILITAS SEWA

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
a. Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	1.824	2.023
Tahun 2	1.824	1.829
Tahun 3	2.311	2.287
Tahun 4	2.313	2.289
Tahun 5	1.494	1.470
Setelah 5 tahun	<u>1.329</u>	<u>1.335</u>
Subjumlah	11.095	11.233
Penghasilan bunga ditangguhkan	<u>(2.081)</u>	<u>(2.060)</u>
Jumlah liabilitas sewa	9.014	9.173
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.824)</u>	<u>(2.023)</u>
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>7.190</u>	<u>7.150</u>
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:		
PT Panca Puri Perkasa (Catatan 40)	5.439	5.511
PT Krakatau Sarana Properti	3.432	3.519
Lainnya	<u>143</u>	<u>143</u>
Jumlah	<u>9.014</u>	<u>9.173</u>

20. LEASE LIABILITIES

a. Maturity analysis
Year 1
Year 2
Year 3
Year 4
Year 5
Later than 5 years
Subtotal
Unearned interest
Total lease liabilities
Current maturities
Non-current lease liabilities
b. By lessor
PT Panca Puri Perkasa (Note 40)
PT Krakatau Sarana Properti
Others
Total

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 40). Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melakukan amandemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Krakatau Sarana Properti yang akan berakhir pada 28 Februari 2026.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Grup.

On May 4, 2020, the Company entered into warehouse lease agreement with PT Panca Puri Perkasa which will expire on October 23, 2030 (Note 40). On March 25, 2022, the Company amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

On February 1, 2023, the Company entered into building lease agreement with PT Krakatau Sarana Properti which will expire on February 28, 2026.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Group's treasury function.

21. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan Perubahan 22 atas Perjanjian Kredit tanggal 23 Agustus 2024 ("Addendum 22"), Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 80.000 ribu dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Secured overnight financing rate* ("SOFR") 3 bulan + persentase tertentu (2023: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Mei 2025 melalui "Addendum 22" di atas. Pada tanggal 30 September 2024, saldo pinjaman ini berjumlah nihil (31 Desember 2023: US\$ 10.000 ribu).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 28 September 2011 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit nomor 189/PP/EB/0724 tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 20.000 ribu dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2025. Pada tanggal 30 September 2024, saldo pinjaman ini berjumlah nihil (31 Desember 2023: nihil).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 75.000 ribu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu (2023: LIBOR + persentase tertentu). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 3 Januari 2025. Pada tanggal 30 September 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 50.000 ribu (31 Desember 2023: nihil).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 15.000 ribu dari PT CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu (2023: LIBOR + persentase tertentu). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2025. Pada tanggal 30 September 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 15.000 ribu (31 Desember 2023: nihil).

21. BANK LOANS

Short-term bank loans

The Company

Based on the Credit Facility Agreement No. 91 dated December 16, 2004, as last amended with the Addendum 22 of Credit Facility Agreement dated August 23, 2024 ("Addendum 22"), the Company obtained a working capital credit facility amounted to US\$ 80,000 thousand from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of Secured overnight financing rate ("SOFR") 3 months + certain percentage (2023: LIBOR 3 months + certain percentage) for a period of 12 months. This loan has been extended until May 27, 2025, based on "Addendum 22" mentioned above. As of September 30, 2024, outstanding balance of this loan was nil (December 31, 2023: US\$ 10,000 thousand).

Based on the Credit Facility Agreement No. 43 dated September 28, 2011, as last amended with the Addendum 189/PP/EB/0724 of credit facility agreement dated July 23, 2024, the Company obtained a working capital credit facility amounted US\$ 20,000 thousand from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until July 30, 2025. As of September 30, 2024, outstanding balance of this loan was nil (December 31, 2023: nil).

Based on the Credit Facility Agreement No. 3 dated January 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility amounted US\$ 75,000 thousand from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage (2023: LIBOR + certain percentage). This agreement has been extended until January 3, 2025. As of September 30, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ 50,000 thousand (December 31, 2023: nil).

Based on the Credit Facility Agreement No. 30 dated May 4, 2018, the Company obtained a working capital credit facility amounted US\$ 15,000 thousand from PT CIMB Niaga Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage (2023: LIBOR + certain percentage). This agreement has been extended until May 4, 2025. As of September 30, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ 15,000 thousand (December 31, 2023: nil).

RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU, entitas anak, memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2024 melalui Addendum III atas perjanjian No. CM2.JKO/SPPK.460/2023 tanggal 14 September 2023 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 30 September 2024, saldo pinjaman ini berjumlah US\$ 264 ribu (31 Desember 2023: US\$ 649 ribu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US\$ 709 ribu).

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$ 50.609 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 (31 Desember 2023: US\$ 1.070 ribu).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

Utang bank jangka panjang

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Pinjaman Berjangka		
US\$ 280 juta	250.054	256.969
US\$ 250 juta	243.584	246.522
US\$ 60 juta dan Rp 1 triliun	97.666	99.955
US\$ 150 juta	149.603	149.541
US\$ 75 juta	69.298	71.151
US\$ 70 juta	46.533	52.320
US\$ 35 juta dan Rp 585.340 juta	21.988	29.006
US\$ 13 juta	9.094	9.742
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267.323	3.162
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	148.702
Pinjaman sindikasi	131.109	-
Kredit Investasi		
PT Bank Central Asia Tbk	46.663	47.285
Jumlah utang jangka panjang	1.332.915	1.114.355
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(64.517)	(59.276)
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.268.398</u>	<u>1.055.079</u>

RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU, a subsidiary, obtained a working capital credit facility amounted to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has been extended until September 18, 2024, based on Addendum III under agreement No. CM2.JKO/SPPK.460/2023 dated September 14, 2023 with annual interest rate of 8.25% + certain percentage in period of 12 months. As of September 30, 2024, outstanding balance of this loan was US\$ 264 thousand (December 31, 2023: US\$ 649 thousand).

The loan facility is secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounted to Rp 10 billion (equivalent to US\$ 709 thousand).

The Group has made payment of short-term bank loans totalling US\$ 50,609 thousand for the nine-months period ended September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$ 1,070 thousand).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Long-term bank loans

Term Loans
US\$ 280 million
US\$ 250 million
US\$ 60 million and Rp 1 trillion
US\$ 150 million
US\$ 75 million
US\$ 70 million
US\$ 35 million and Rp 585,340 million
US\$ 13 million
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Syndication loan
Credit Investment
PT Bank Central Asia Tbk
Total long-term loans
Current maturities
Long-term loans - net of current maturities

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

Pada tanggal 30 September 2024, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024, loan principal repayment schedule is as follows:

Tahun	Pinjaman berjangka/Term loans									Pinjaman sindikasi/ Syndication loan	Kredit investasi/ Credit investment	Jumlah/ Total US\$ '000
	US\$ 280 Juta/Million US\$ '000	US\$ 250 Juta/Million US\$ '000	US\$ 60 Million and Rp 1 Triliun/ US\$ '000	US\$ 150 Juta/Million US\$ '000	US\$ 75 Juta/Million US\$ '000	US\$ 70 Juta/Million US\$ '000	US\$ 35 Juta dan Rp 585.340 Juta/ US\$ 35 Million and Rp 585.340 Million US\$ '000	US\$ 13 Juta/Million US\$ '000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ '000	US\$ 800 Juta/Million US\$ '000	PT Bank Central Asia Tbk US\$ '000	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
2024	7.000	3.000	1.200	-	1.875	5.833	7.367	1.300	1.043	-	1.840	30.458
2025	14.000	6.000	4.382	3.750	3.750	11.667	14.733	4.550	1.225	2.660	1.776	68.493
2026	16.800	10.500	4.382	4.500	3.750	11.667	-	3.250	1.225	6.651	1.776	64.501
2027	16.800	10.500	5.229	4.500	3.750	11.667	-	-	306	7.982	1.776	62.510
2028	196.000	129.000	64.487	4.500	28.125	5.833	-	-	-	7.982	1.998	437.925
2029	-	3.000	18.249	4.500	28.125	-	-	-	-	10.642	17.763	82.279
2030	-	4.000	-	4.500	-	-	-	-	-	12.638	20.040	41.178
2031	-	78.000	-	5.750	-	-	-	-	-	84.474	-	168.224
2032	-	-	-	118.000	-	-	-	-	-	-	-	118.000
2033	-	-	-	-	-	-	-	-	264.236	-	-	264.236
Jumlah pokok	250.600	244.000	97.929	150.000	69.375	46.667	22.100	9.100	268.035	133.029	46.969	1.337.804
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(546)	(416)	(263)	(397)	(77)	(134)	(112)	(6)	(712)	(1.920)	(306)	(4.889)
Jumlah pinjaman - bersih	250.054	243.584	97.666	149.603	69.298	46.533	21.988	9.094	267.323	131.109	46.663	1.332.915

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	1.332.915	1.114.355	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	20.651	9.753	Accrued interest expenses
Jumlah	1.353.566	1.124.108	Total

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest expenses are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$ 173.558 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tahun yang berakhir 31 Desember 2023: US\$ 69.563 ribu).

The Group has made payment of long-term bank loans totalling US\$ 173,558 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2024 (Year ended December 31, 2023: US\$ 69,563 thousand).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan lenders.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Pinjaman Berjangka US\$ 280 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 114 tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 280.000 ribu atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu (2023: LIBOR/JIBOR 6 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu maksimal 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

US\$ 280 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 114 dated June 11, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 280,000 thousand or its equivalent in Rupiah currency from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage (2023: LIBOR/JIBOR 6 months + certain percentage) with maximum period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company's operational activity purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jumlah	250.600	257.600	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(546)	(631)	Unamortized transaction costs
Bersih	250.054	256.969	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.000)	(14.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	236.054	242.969	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali
cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments,
with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
15	2
21	2
27	2
33	2
39	2,5
45	2,5
51	2,5
57	2,5
63	3
69	3
75	3
81	3
84	70
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 250 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 250.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu (2023: LIBOR 6 bulan + persentase tertentu). Fasilitas terdiri dari Kredit I dengan pokok sebesar US\$ 150.000 ribu, jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 12 bulan serta Kredit II dengan pokok sebesar US\$ 100.000 ribu, jangka waktu 120 bulan dan *grace period* 24 bulan.

Dana yang diperoleh dari Kredit I dan Kredit II masing-masing digunakan untuk pelunasan 4,95% *Senior Unsecured Notes* US\$ 300.000 ribu dan untuk pembiayaan kebutuhan pra-operasi CAP2.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

US\$ 250 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 19 dated October 5, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 250,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage (2023: LIBOR 6 months + certain percentage). The facility consists of Facility I with principal amounting to US\$ 150,000 thousand with period of 84 months and *grace period* 12 months and Facility II with principal amounting to US\$ 100,000 thousand with period of 120 months and *grace period* 24 months.

Proceeds from the Facility I and II were utilized for redemption of 4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000 thousand and for financing the pre-operation activities of CAP2, respectively.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	244.000	247.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(416)	(478)	Unamortized transaction costs
Bersih	243.584	246.522	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.000)	(6.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	237.584	240.522	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan untuk *Term I* dan 16 kali cicilan untuk *Term II*, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 12 installments for *Term I* and 16 installments for *Term II*, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
18	1
24	1
30	1
36	1
42	1
48	1
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	6
84	78
Jumlah/Total	100

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/Total	100

**Pinjaman Berjangka US\$ 60 Juta dan
Rp 1 Triliun**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 28 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 60.000 ribu dan Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 70.136 ribu) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu (2023: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general multi purpose*, termasuk modal kerja Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	97.929	100.283	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(263)	(328)	Unamortized transaction costs
Bersih	97.666	99.955	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.382)	(4.346)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	93.284	95.609	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

US\$ 60 Million and Rp 1 Trillion Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 74 dated September 28, 2021, the Company obtained an Installment Loan Facility amounted to US\$ 60,000 thousand and Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 70,136 thousand) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage (2023: LIBOR 3 months + certain percentage) and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months and grace period 6 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general multi purpose, including the working capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

The balances of the loans are as follows:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
12	2
18	2
24	2
30	2
36	2
42	2
48	2
54	2
60	2
66	2
72	2,5
78	2,5
84	75
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 150 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 150.000 ribu dari PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 96 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha perusahaan sehari-hari.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	150.000	150.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(397)	(459)	Unamortized transaction costs
Bersih	149.603	149.541	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.000)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	146.603	149.541	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

US\$ 150 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 73 dated July 7, 2022, the Company obtained an Investment Credit Facility amounted to US\$ 150,000 thousand from PT Bank OCBC NISP Tbk., with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with period of 96 months.

Proceeds from the loan were utilized for general corporate expenditure purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150%.

The balances of the loans are as follows:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	1,5
108	2
114	2
120	4
126	74
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 75 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Sebesar US\$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu (2023: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	69.375	71.250	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(77)	(99)	Unamortized transaction costs
Bersih	69.298	71.151	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.750)	(3.750)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	65.548	67.401	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
Months	%
18	2,5
24	2,5
30	2,5
36	2,5
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	37,5
84	37,5
Jumlah/Total	100

US\$ 75 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated January 3, 2022, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage (2023: LIBOR 3 months + certain percentage) with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Pinjaman Berjangka US\$ 70 Juta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas US\$ 70.000 ribu tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 70.000 ribu dari Kasikornbank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu (2023: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	46.667	52.500	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(134)	(180)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.533	52.320	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.667)	(11.667)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	34.866	40.653	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
18	8,33
24	8,33
30	8,33
36	8,33
42	8,33
48	8,33
54	8,33
60	8,33
66	8,33
72	8,33
78	8,33
84	8,33
Jumlah/Total	100

US\$ 70 Million Term Loan

Based on the US\$ 70,000 thousand Facility Agreement dated May 27, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 70,000 thousand from Kasikornbank Public Company Limited with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage (2023: LIBOR 3 months + certain percentage) with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

**Pinjaman Berjangka US\$ 35 Juta dan
Rp 585.340 Juta**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 35.000 ribu dan Rp 585.340 juta (setara dengan US\$ 39.261 ribu) dari PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu (2023: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kebutuhan Perusahaan dan entitas anak secara umum, mencakup biaya modal, beban operasional dan kebutuhan pendanaan kembali.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* tidak melebihi 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jumlah	22.100	29.188	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(112)	(182)	Unamortized transaction costs
Bersih	21.988	29.006	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.733)	(14.594)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	7.255	14.412	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Months	%
12	10
18	10
24	10
30	10
36	10
42	10
48	10
54	10
60	10
66	10
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 13 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 tanggal 15 April 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 13.000 ribu dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan.

**US\$ 35 Million and Rp 585,340 Million Term
Loan**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 15, 2020, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 35,000 thousand and Rp 585,340 million (equivalent to US\$ 39,261 thousand) from PT Bank Permata Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage (2023: LIBOR 3 months + certain percentage) and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months and grace period of 6 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company and its subsidiaries general needs which cover capital expenditure, operating expenses and refinancing requirements.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio shall not exceed 100%.

The balances of the loans are as follows:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

US\$ 13 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 89 dated April 15, 2021, the Company obtained an Investment Credit Facility amounted to US\$ 13,000 thousand from PT Bank KEB Hana Indonesia with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage with period of 60 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk *Financing & Refinancing Sustainable Project* (Enclosed Ground Flare & E-Forklift).

Proceeds from the loan were utilized for *Financing & Refinancing Sustainable Project* (Enclosed Ground Flare & E-Forklift).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 125%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 125%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	9.100	9.750	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6)	(8)	Unamortized transaction costs
Bersih	9.094	9.742	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.600)	(1.950)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	6.494	7.792	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/Total	100

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta (setara dengan US\$ 6.383 ribu) dengan tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU, a subsidiary, obtained investment credit facility amounted to Rp 90,000 million (equivalent to US\$ 6,383 thousand) with annual interest rate of 9% and a period of 72 months and grace period 18 months.

Pada tanggal 30 September 2024, saldo utang bank sebesar US\$ 3.802 ribu (31 Desember 2023: US\$ 3.162 ribu) dengan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$ 991 ribu (31 Desember 2023: US\$ 973 ribu).

As of September 30, 2024, the balance of the bank loan is US\$ 3,802 thousand (December 31, 2023: US\$ 3,162 thousand) with a current portion amounted to US\$ 991 thousand (December 31, 2023: US\$ 973 thousand).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US\$ 709 ribu).

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounted to Rp 10 billion (equivalent to US\$ 709 thousand).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

Pada tanggal 1 April 2024, CDI, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 4 triliun (atau setara dengan US\$ 252.000 ribu) dengan tingkat suku bunga IDR JIBOR + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2031.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3x.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000
Jumlah	264.236
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(715)
Bersih	263.521

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2023, CDI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 2.300 miliar (atau setara dengan US\$ 151.340 ribu) dengan tingkat suku bunga IDR JIBOR + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2033.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Jumlah	149.196
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(494)
Bersih	148.702

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh gadai atas 100% saham yang dimiliki Perusahaan atas CDI, 70% saham yang dimiliki CDI atas KCE dan 49% saham yang dimiliki CDI atas KTI.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3x.

Pada tanggal 30 April 2024, CDI telah melunasi seluruh pinjaman berjangka ini.

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

On April 1, 2024, CDI, a subsidiary obtained term loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 4 trillion (or equivalent to US\$ 252,000 thousand) with annual interest rate IDR JIBOR + certain percentage per annum and a term of 7 years which will be due on May 30, 2031.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of CDI to not exceed 3x.

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000
Jumlah	264.236
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(715)
Bersih	263.521

PT Bank OCBC NISP Tbk

On February 17, 2023, CDI, a subsidiary, obtained term loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 2,300 billion (or equivalent to US\$ 151,340 thousand) with annual interest rate of IDR JIBOR + certain percentage and a term of 10 years which will be due on February 17, 2033.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Jumlah	149.196
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(494)
Bersih	148.702

This loan facility is secured by 100% CDI's shares owned by the Company, 70% KCE's shares owned by CDI and 49% KTI's shares owned by CDI.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of CDI to not exceed 3x.

On April 30, 2024, CDI has fully repaid this term loan.

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 Mei 2024, sebagaimana yang diubah berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Bank ICBC Indonesia sejumlah US\$ 540.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR + persentase tertentu per tahun, RMB 250.000 ribu dengan tingkat suku bunga HIBOR + persentase tertentu per tahun dan Rp 3.652.875 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR + persentase tertentu per tahun.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000
Jumlah	133.029
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.920)
Bersih	131.109
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.330)
Bagian jangka panjang	129.779

Pelunasan pinjaman dilakukan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,50
30	1,50
33	1,50
36	1,50
39	1,50
42	1,50
45	1,50
48	1,50
51	1,50
54	1,50
57	2,00
60	2,00
63	2,00
66	2,00
69	2,00
72	2,50
75	2,50
78	2,50
81	2,50
84	61,00
Jumlah/Total	100,00

Syndication Loan

Based on the Credit Facility Agreement dated May 30, 2024, which amended based on Credit Facility Agreement dated July 29, 2024, the Company obtained syndication term loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Bank ICBC Indonesia totalling to US\$ 540,000 thousand with annual interest rate of SOFR + certain percentage, RMB 250,000 thousand with annual interest rate of HIBOR + certain percentage and Rp 3,652,875 thousand with annual interest rate of JIBOR + certain percentage.

The balances of the loans are as follows:

Loan repayments are made on 28 installments, with the following schedule:

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$ 50.000 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi 35% saham PT Krakatau Posco Energy (KPE).

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah	46.969	47.591	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(306)	(306)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.663	47.285	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.064)	(1.996)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	44.599	45.289	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 28 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
3	1,00
6	1,00
9	1,00
12	1,00
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	1,00
54	1,00
57	1,00
60	1,00
63	1,25
66	1,25
69	1,25
72	1,25
75	18,75
78	18,75
81	18,75
84	18,75
Jumlah/Total	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1x.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 5, 2023, KCE, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US\$ 50,000 thousand with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in PT Krakatau Posco Energy (KPE).

The balances of the loans are as follows:

Loan repayments are made on 28 installments, with the following schedule:

The agreement contains certain covenants that restrict KCE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed 1x.

22. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2022	131.480	128.982
Tahap II Tahun 2023	82.176	80.621
Tahap III Tahun 2023	65.719	64.457
Tahap IV Tahun 2024	98.528	-
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2020	31.059	30.461
Tahap III Tahun 2021	62.460	64.556
Tahap IV Tahun 2021	65.636	64.374
Tahap V Tahun 2022	92.102	90.361
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical		
Tahap III Tahun 2020	49.515	48.565
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2017	15.151	14.834
Tahap II Tahun 2018	19.676	19.313
Jumlah	713.502	606.524
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(107.971)	(18.077)
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	605.531	588.447

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Utang obligasi	713.502	606.524
Biaya bunga yang masih harus dibayar	5.874	6.435
Jumlah	719.376	612.959

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi sebesar US\$ 3.150 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tahun yang berakhir 31 Desember 2023: US\$ 79.709 ribu).

Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US\$ 534.831 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 134.093 ribu).

22. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV
Phase I Year 2022
Phase II Year 2023
Phase III Year 2023
Phase IV Year 2024
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III
Phase I Year 2020
Phase III Year 2021
Phase IV Year 2021
Phase V Year 2022
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II
Phase III Year 2020
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Phase I Year 2017
Phase II Year 2018

Total

Current maturities

Bonds payable - net of current maturities

The amortized cost of bonds payable are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
Bonds payable	606.524	606.524
Accrued interest	6.435	6.435
Total	612.959	612.959

The above accrued interest expenses is presented as accrued expenses.

The Group has made payment of bonds payable totalling US\$ 3,150 thousand for the nine-month period ended September 30, 2024 (Year ended December 31, 2023: US\$ 79,709 thousand).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV

On July 29, 2022, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV with principal amounted to Rp 8 trillion (equivalent to US\$ 534,831 thousand) (Notes 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022

On August 9, 2022, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I public offering amounted to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 134,093 thousand).

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (5 tahun)	94.230	92.530	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	22.922	22.509	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	14.966	14.696	Series C (10 years)
Bersih	132.118	129.735	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(638)	(753)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	131.480	128.982	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 3 Agustus 2027, 3 Agustus 2029, dan 3 Agustus 2032.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on August 3, 2027, August 3, 2029, and August 3, 2032, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,00%, 8,60% dan 9,30%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.00%, 8.60% and 9.30%, respectively that are paid on quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest-bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023

Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1,25 triliun (setara dengan US\$ 82.021 ribu).

On March 1, 2023, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II public offering amounted to Rp 1.25 trillion (equivalent to US\$ 82,021 thousand).

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (5 tahun)	67.555	66.337	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	15.018	14.748	Series B (7 years)
Bersih	82.573	81.085	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(397)	(464)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	82.176	80.621	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 Februari 2028 dan 28 Februari 2030.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,40% dan 8,90%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga (tanpa memperhitungkan bagian utang berbasis *non-recourse*) dan ekuitas tidak lebih dari 1:1. Pinjaman *non-recourse* merupakan pinjaman CDI yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan pinjaman KCE yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

– Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 64.868 ribu).

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	23.879	23.448	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	35.326	34.689	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.854	6.731	Series C (7 years)
Bersih	66.059	64.868	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(340)	(411)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	65.719	64.457	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 27 September 2026, 27 September 2028, dan 27 September 2030.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing sebesar 7,00%, 7,50%, dan 8,00%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments of Series A and Series B are due on February 28, 2028 and February 28, 2030, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.40% and 8.90%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest-bearing liabilities (without considering the non-recourse borrowing) and equity shall not exceed 1:1. Non-recourse borrowing refers to CDI's borrowing obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk and KCE's borrowing obtained from TP Bank Central Asia Tbk (Note 21).

– Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023

On September 22, 2023, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 64,868 thousand).

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	23.879	23.448	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	35.326	34.689	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.854	6.731	Series C (7 years)
Bersih	66.059	64.868	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(340)	(411)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	65.719	64.457	Long-term portion

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on September 27, 2026, September 27, 2028, and September 27, 2030 respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B, and Series C Bonds are 7.00%, 7.50%, and 8.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga (tanpa memperhitungkan bagian utang berbasis *non-recourse*) dan ekuitas tidak lebih dari 1:1. Pinjaman *non-recourse* merupakan pinjaman CDI yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan pinjaman KCE yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 96.111 ribu).

	30 September/ September 30, 2024
	US\$ '000
Seri A (3 tahun)	35.829
Seri B (5 tahun)	27.534
Seri C (7 tahun)	35.726
Bersih	99.089
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(561)
Bagian jangka panjang	98.528

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2027, 1 Maret 2029, dan 1 Maret 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing sebesar 7,95%, 8,25%, dan 8,75%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities (without considering the non-recourse borrowing) and equity shall not exceed 1:1. Non-recourse borrowing refers to CDI's borrowing obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk and KCE's borrowing obtained from TP Bank Central Asia Tbk (Note 21).

- Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024

On February 27, 2024, the Company made a Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV public offering amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 96,111 thousand).

Series A (3 years)
Series B (5 years)
Series C (7 years)
Net
Unamortized transaction costs
Long-term portion

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on March 1, 2027, March 1, 2029, and March 1, 2031 respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B, and Series C Bonds are 7.95%, 8.25%, and 8.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas dan PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga (tanpa memperhitungkan bagian utang berbasis non-recourse) dan ekuitas tidak lebih dari 1:1. Pinjaman non-recourse merupakan pinjaman CDI yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman KCE yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities (without considering the non-recourse borrowing) and equity shall not exceed 1:1. Non-recourse borrowing refers to CDI's borrowing obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and KCE's borrowing obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US\$ 336.089 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, Perusahaan telah menerbitkan:

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (equivalent to US\$ 336,089 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.325 ribu).

On August 26, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,325 thousand).

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri B (5 tahun)	23.629	23.203	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.498	7.362	Series C (7 years)
Jumlah	31.127	30.565	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(68)	(104)	Unamortized transaction costs
Bersih	31.059	30.461	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.629)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	7.430	30.461	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 26 Agustus 2023. Pelunasan Obligasi Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 26 Agustus 2025 dan 26 Agustus 2027.

Bond repayments of Series A were done on August 26, 2023. Series B and Series C are due on August 26, 2025 and August 26, 2027, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,20%, 8,70% dan 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.20%, 8.70% and 9.20%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B dan Seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.339 ribu).

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	3.243	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	38.839	38.139	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	23.917	23.485	Series C (7 years)
Jumlah	62.756	64.867	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(296)	(311)	Unamortized transaction costs
Bersih	62.460	64.556	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(3.243)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	62.460	61.313	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 15 April 2024, 15 April 2026 dan 15 April 2028.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,80%, 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bahana Sekuritas sebagai agen penjualan, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B and Series C of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021

On April 16, 2021, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,339 thousand).

Bond repayments of Series B and Series C are due on April 15, 2024, April 15, 2026 and April 15, 2028, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.80%, 8.50% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Bahana Sekuritas as securities brokerage, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 69.828 ribu).

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (5 tahun)	17.634	17.316	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	38.413	37.721	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	10.011	9.831	Series C (10 years)
Jumlah	66.058	64.868	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(422)	(494)	Unamortized transaction costs
Bersih	65.636	64.374	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 29 Oktober 2026, 29 Oktober 2028 dan 29 Oktober 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,20% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V sebesar Rp 1,4 triliun (setara dengan US\$ 97.568 ribu).

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021

On November 1, 2021, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 69,828 thousand).

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on October 29, 2026, October 29, 2028 and October 29, 2031, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.20% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Sinarmas Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022

On March 9, 2022, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V public offering amounted to Rp 1.4 trillion (equivalent to US\$ 97,568 thousand).

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri A (5 tahun)	56.811	55.786	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	19.818	19.460	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	15.853	15.568	Series C (10 years)
Jumlah	92.482	90.814	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(380)	(453)	Unamortized transaction costs
Bersih	92.102	90.361	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Maret 2027, 8 Maret 2029 dan 8 Maret 2032.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 8, 2027, March 8, 2029 and March 8, 2032, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,10% dan 8,80% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.10% and 8.80%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 137.589 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 54.829 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 137,589 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

On February 7, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III public offering amounted to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 54,829 thousand).

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Nilai nominal	49.544	48.651	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(29)	(86)	Unamortized transaction costs
Bersih	49.515	48.565	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.515)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	48.565	Long-term portion

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 12 Februari 2025. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments are due on February 12, 2025. Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 73.926 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 73,926 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar (setara dengan US\$ 11.038 ribu), Seri B sebesar Rp 120,25 miliar (setara dengan US\$ 8.849 ribu) dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar (setara dengan US\$ 16.907 ribu).

On December 12, 2017, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounted to Rp 150 billion (equivalent to US\$ 11,038 thousand), Series B amounting to Rp 120.25 billion (equivalent to US\$ 8,849 thousand) and Series C amounting to Rp 229.75 billion (equivalent to US\$ 16,907 thousand).

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri C (7 tahun)	15.177	14.903	Series C (7 years)
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(26)	(69)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>15.151</u>	<u>14.834</u>	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(15.151)</u>	<u>(14.834)</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion
Pelunasan Obligasi Seri A dan B telah dilakukan masing-masing pada tanggal 12 Desember 2020 dan 12 Desember 2022, sementara pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024. Tingkat bunga per tahun untuk Seri C sebesar 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik Perusahaan.			
– Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu), Seri B sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) dan Seri C sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 21.825 ribu).			
Bonds repayment of Series A and B have been done on December 12, 2020 and December 12, 2022, respectively while the bond repayment of Series C is due on December 12, 2024. Annual interest rate of Series C Bonds is 9.75% that are paid on a quarterly basis. The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024. The facility is secured by fiduciary machineries owned by the Company.			
– Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 On March 2, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 public offering with issuance of Series A Bonds amounted to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand), Series B amounted to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) and Series C amounted to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 21,825 thousand).			
	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Seri C (7 tahun)	19.818	19.460	Series C (7 years)
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(142)	(147)	Unamortized transaction costs
Bersih	19.676	19.313	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(19.676)</u>	<u>-</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>19.313</u>	Long-term portion
Pelunasan Obligasi Seri B telah dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 sementara pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2025. Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.			
Bonds repayment of Series B has been done on March 1, 2023 while the bond repayments of Series C due on March 1, 2025. Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis. The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.			

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik Perusahaan.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

The facility is secured by, among others, 2 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by the Company.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan CAP2

Perusahaan dan CAP2 menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

KCE

Program pensiun KCE tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Contributory Pension Plan

Company and CAP2

The Company and CAP2 provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Adminstrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

KCE

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar US\$ 3.836 ribu pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: US\$ 3.566 ribu).

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 2.199 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 2.122).

	30 September/ September 30, 2024 US\$'000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$'000	
Nilai kini kewajiban	48.490	46.357	Present value of unfunded obligations

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

The Group's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 3,836 thousand as of September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$ 3,566 thousand).

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 2,199 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: 2,122).

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	30 September/September 30, 2024		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	29.957.670.400	34,63	150.397
SCG Chemicals Co., Ltd.	26.446.618.924	30,57	132.770
PT Top Investment Indonesia	12.976.731.760	15,00	65.147
Prajogo Pangestu	4.377.679.764	5,06	21.977
Marigold Resources Pte Ltd.	3.387.243.720	3,92	17.005
Erwin Ciputra	139.099.372	0,16	698
Raymond	1.900.000	-	10
Lim Chong Thian	1.182.568	-	6
Fransiskus Ruly Aryawan	400.212	-	2
Baritono Prajogo Pangestu	229.600	-	1
Edi Riva'i	67.700	-	-
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	9.222.721.072	10,66	46.302
Jumlah/Total	86.511.545.092	100,00	434.315

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	29.957.670.400	34,63	150.397
SCG Chemicals Co., Ltd.	26.446.618.924	30,57	132.770
PT Top Investment Indonesia	12.976.731.760	15,00	65.147
Prajogo Pangestu	6.735.679.764	7,79	33.815
Marigold Resources Pte Ltd.	3.387.243.720	3,92	17.005
Erwin Ciputra	138.130.772	0,16	693
Raymond	1.600.000	-	8
Lim Chong Thian	1.182.568	-	6
Fransiskus Ruly Aryawan	400.212	-	2
Baritono Prajogo Pangestu	229.600	-	1
Edi Riva'i	10.000	-	-
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	6.866.047.372	7,93	34.471
Jumlah/Total	86.511.545.092	100,00	434.315

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembagian dividen tahun 2023 sebesar US\$ 30.000 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembagian dividen tahun 2022 sebesar US\$ 30.000 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Juni 2023.

25. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

On May 8, 2024, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the distribution of fiscal year 2023 dividend amounting to US\$ 30,000 thousand which was paid on June 12, 2024.

On May 17, 2023, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the distribution of fiscal year 2022 dividend amounting to US\$ 30,000 thousand which was paid on June 21, 2023.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018	109.018
Dikurangi biaya emisi saham	(343)	(343)
Subjumlah	108.675	108.675
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279	356.279
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)	(5.879)
Subjumlah	350.400	350.400
Agio saham penawaran umum terbatas III dengan HMETD sebesar 3.794.366.013 saham biasa (2021) dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 4.082 per saham	1.015.529	1.015.529
Dikurangi biaya emisi saham	(3.429)	(3.429)
Subjumlah	1.012.100	1.012.100
Jumlah	1.471.175	1.471.175

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consists of the following:

Additional paid-in capital Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Additional paid-in capital Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Additional paid-in capital Limited Public Offering III of 3,794,366,013 shares through Rights Issue (2021) with preemptive rights with par value of Rp 200 per share, at an offering price of Rp 4,082 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Total

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan saldo perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak sebesar US\$ 333 ribu.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani keputusan edaran sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa entitas anak, CDI, dimana pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru atas CDI sejumlah 1.422 ribu lembar saham dan akan diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US\$ 191.090 ribu (setelah dikurangi biaya emisi saham). Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham CDI menurun dari 100% menjadi 70%.

28. CADANGAN LAINNYA

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU dan KTI, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta efek pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut, cadangan lindung nilai arus kas dan pengukuran kembali atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, dan bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi.

29. SALDO LABA

	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2023	27.439	835.097	Balance as of January 1, 2023
Rugi tahun berjalan	-	(33.576)	Loss for the year
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(30.000)	Cash dividends (Note 25)
Saldo per 31 Desember 2023	27.439	771.521	Balance as of December 31, 2023
Rugi periode berjalan	-	(59.901)	Loss for the period
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(30.000)	Cash dividends (Note 25)
Saldo per 30 September 2024	27.439	681.620	Balance as of September 30, 2024

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
CDI dan entitas anak	257.161	252.642	CDI and its subsidiaries
RPU	2.874	2.126	RPU
Jumlah	260.035	254.768	Total

27. OTHER EQUITY COMPONENT

This account represents the change in equity due to transaction with non-controlling interest related with the addition of investment in shares of subsidiary amounted to US\$ 333 thousand.

On December 18, 2023, the Company signed circular resolutions in lieu of extraordinary general meeting of shareholders of its subsidiary, CDI, in which the shareholder agrees the issuance of new shares of CDI amounted to 1,422 thousand number of shares and will be acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US\$ 191,090 thousand (net off stock issuance cost). From these issuance shares, this has resulted to a decrease in the Company's interest in CDI from 100% to 70%.

28. OTHER RESERVES

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU and KTI, remeasurement of defined benefits obligation net of the related tax benefit, hedging reserves for cashflow hedge and remeasurement of financial assets at FVTOCI, and share of other comprehensive income of associates.

29. RETAINED EARNINGS

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Saldo awal tahun	254.768	3.632	Balance at beginning of year
Penambahan sehubungan perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	-	191.423	Addition due to the change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Penambahan atas kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	8.026	60.184	Addition of non-controlling interest from acquisition of subsidiary
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(4.169)	(2.437)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.410	1.966	Comprehensive income for the year
Saldo akhir periode	260.035	254.768	Balance at end of period

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CDI dan Entitas Anak

CDI and its Subsidiaries

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Aset lancar	710.720	626.076	Current assets
Aset tidak lancar	331.792	291.082	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	18.818	28.286	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	311.828	206.938	Non-current liabilities
Pendapatan	73.834	75.766	Revenue
Laba periode berjalan	22.078	1.442	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	21.529	1.291	Total comprehensive income for the period

31. PENDAPATAN

31. REVENUES

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	
Penjualan			Sales
Penjualan lokal			Local sales
Polyolefin	703.396	824.853	Polyolefin
Styrene monomer	155.930	166.774	Styrene monomer
Butadiene	51.814	70.117	Butadiene
Olefin	21.108	52.982	Olefin
Penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya	68.444	48.942	Sales of electricity and other electrical services
Jumlah penjualan lokal	1.000.692	1.163.668	Total local sales
Penjualan luar negeri			Export sales
Olefin	89.454	231.110	Olefin
Butadiene	63.867	49.964	Butadiene
MTBE dan Butene-1	44.321	47.009	MTBE and Butene-1
Styrene monomer	24.334	12.255	Styrene monomer
Polyolefin	3.272	152.648	Polyolefin
Jumlah penjualan luar negeri	225.248	492.986	Total export sales
Jumlah pendapatan dari kontrak kepada pelanggan	1.225.940	1.656.654	Total revenue from contracts with customers
Pelayaran	507	-	Shipping
Sewa tangki dan dermaga	5.137	5.961	Tanks and jetty lease
Jumlah Pendapatan	1.231.584	1.662.615	Total Revenues

16% dari pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (30 September 2023: 7%) (Catatan 40).

16% of revenues for the nine-month periods ended September 30, 2024 were made with related parties (September 30, 2023: 7%) (Note 40).

Pendapatan dari kontrak kepada pelanggan Grup diakui pada satu waktu tertentu ketika pengalihan pengendalian.

The Group's revenue from contracts with customers is recognized at a single point in time when control transfers.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan.

No sales were made to any single customer exceeding 10% of revenues.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	
Bahan baku yang digunakan	874.124	1.315.010	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	37.909	42.344	Direct labour
Biaya pabrikasi	180.047	128.023	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.092.080	1.485.377	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	8.931	7.401	At beginning year
Akhir tahun (Catatan 8)	(12.841)	(11.059)	At end of year (Note 8)
Biaya Pokok Produksi	1.088.170	1.481.719	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	119.962	111.925	At beginning year
Pembelian barang jadi	127.876	109.653	Purchases of finished goods
Akhir tahun (Catatan 8)	(133.610)	(107.246)	At end of year (Note 8)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.202.398	1.596.051	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	1.552	1.430	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.203.950	1.597.481	Total Cost of Revenues

0,2% dari jumlah pembelian bahan baku untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (30 September 2023: nihil) (Catatan 40).

0.2% of the total purchases of raw materials for the nine-month periods ended September 30, 2024 were made with related parties (September 30, 2023: nil) (Note 40).

6% dari jumlah pembelian barang jadi pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (30 September 2023: 4%) (Catatan 40).

6% of the total purchases of finished goods for the nine-month periods ended September 30, 2024 were made with related parties (September 30, 2023: 4%) (Note 40).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues for the respective year are as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	
Saudi Aramco Product Trading Company	589.103	638.558	Saudi Aramco Product Trading Company
Zhejiang Ararat Energy Trading Company Limited	-	170.438	Zhejiang Ararat Energy Trading Company Limited
Jumlah	589.103	808.996	Total

33. BEBAN PENJUALAN

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000
Pengangkutan dan asuransi	29.703	50.120
Gaji dan tunjangan	3.365	3.132
Penyusutan (Catatan 14)	15	66
Lain-lain	875	892
Jumlah	<u>33.958</u>	<u>54.210</u>

33. SELLING EXPENSES

Freight and insurance	
Salaries and allowances	
Depreciation (Note 14)	
Others	
Total	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	24.828	23.202
Asuransi	2.133	1.214
Penyusutan (Catatan 14)	2.053	1.978
Lain-lain	13.358	12.376
Jumlah	<u>42.372</u>	<u>38.770</u>

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, allowances and employee benefits	
Insurances	
Depreciation (Note 14)	
Others	
Total	

35. BEBAN KEUANGAN

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000
Beban bunga dari:		
Utang bank	59.407	52.232
Utang obligasi	34.514	29.307
Pajak atas beban bunga	1.324	1.045
Lain-lain	1.647	171
Jumlah beban bunga	<u>96.892</u>	<u>82.755</u>
Provisi bank	<u>20.549</u>	<u>15.195</u>
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	<u>117.441</u>	<u>97.950</u>
Liabilitas sewa	<u>380</u>	<u>30</u>
Jumlah	<u>117.821</u>	<u>97.980</u>

35. FINANCE COSTS

Interest expense on:	
Bank loans	
Bonds payable	
Tax on interest expense	
Others	
Total interest expense	
Bank charges	
Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL	
Lease liabilities	
Total	

36. MANFAAT PAJAK PENGHASILAN

Manfaat pajak penghasilan terdiri dari:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000
Pajak kini		
Entitas anak	2.055	1.175
Jumlah beban pajak kini	<u>2.055</u>	<u>1.175</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan dan entitas anak	(18.549)	(6.771)
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>(18.549)</u>	<u>(6.771)</u>
Jumlah manfaat pajak - bersih	<u>(16.494)</u>	<u>(5.596)</u>

36. INCOME TAX BENEFIT

Income tax benefit consists of the following consists of the following:

Current tax	
Subsidiaries	
Total current tax expense	
Deferred tax	
The Company and subsidiaries	
Total deferred tax benefit	
Total tax benefit - net	

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(74.985)	(25.446)
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(61.421)	(12.032)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(136.406)	(37.478)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	6.573	(1.245)
Imbalan pasca kerja	1.500	1.900
Aset hak-guna	-	-
Lain-lain	6.891	17.309
Jumlah	14.964	17.964
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan bunga	(55.045)	(23.264)
Manfaat fasilitas pajak	33.273	29.921
Lain-lain	(14.646)	(4.256)
Jumlah	(36.418)	2.401
Rugi fiskal Perusahaan	(157.860)	(17.113)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(426.151)	(163.013)

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan atas Proyek Ekspansi *New Polyethylene Cracker* dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang pajak penghasilan badan sebesar 30% untuk jangka waktu 7 tahun pajak, 50% untuk 2 tahun setelahnya serta pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga selama masa tersebut.

Current tax

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss income is as follows:

(Loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Loss before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Post-employment benefits
Right-of-use assets
Others
Total
Non-deductible expenses (non-taxable income):
Interest income
Tax facility benefit
Others
Total
Taxable loss of the Company
Accumulated fiscal loss of the Company

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010, this is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

On December 29, 2020, the Company has received income tax reduction facility for the New Polyethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows deduction in corporate income tax of 30% for 7 years, 50% for the subsequent two years as well as the exemption from the income tax withheld and collected by third parties for the aforementioned period.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	34.988	20.077	Art 22
Pasal 23	126	19	Art 23
Lebih bayar pajak kini - Perusahaan	(35.114)	(20.096)	Overpayment current tax - the Company
Utang pajak			Tax payable
Anak perusahaan	428	1.176	Subsidiaries

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada periode berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i> US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i> US\$ '000	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak dan asosiasi/ <i>Addition related to acquisition of subsidiary and associate</i> US\$ '000	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(140.751)	(1.446)	-	-	(142.197)	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	(2.640)	-	-	-	(2.640)	Right-of-use assets
Imbalan pasca kerja	8.653	330	-	-	8.983	Post-employment benefits
Rugi fiskal	59.024	29.618	-	-	88.642	Fiscal loss
Lain-lain	(3.197)	(9.827)	5.270	-	(7.754)	Others
Entitas anak						Subsidiaries
CDI	(2.203)	-	-	-	(2.203)	CDI
KCE	(2.788)	(126)	-	-	(2.914)	KCE
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(83.902)	18.549	5.270	-	(60.083)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada periode berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i> US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i> US\$ '000	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak dan asosiasi/ <i>Addition related to acquisition of subsidiary and associate</i> US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(140.001)	(750)	-	-	(140.751)	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	(2.673)	33	-	-	(2.640)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1.264	697	-	-	1.961	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	7.498	969	186	-	8.653	Post-employment benefits
Rugi fiskal	32.098	26.926	-	-	59.024	Fiscal loss
Lain-lain	(10.042)	247	4.637	-	(5.158)	Others
Entitas anak						Subsidiaries
CDI	-	-	-	(2.203)	(2.203)	CDI
KCE	-	58	60	(2.906)	(2.788)	KCE
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(111.856)	28.180	4.883	(5.109)	(83.902)	Deferred tax liabilities - net

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/ atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(59.901)	(21.380)
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	71.030.244.130	71.030.244.130 *)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari PUT III dan pemecahan nominal saham pada 5 Agustus 2022.

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

37. PROFIT (LOSS) PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Loss for the year
attributable to the Owners
of the Company

Total weighted average
number of shares

*) The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for the period ended December 31, 2023, has been adjusted to reflect the effect of LPO III and stock split on August 5, 2022.

For the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

38. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, kepemilikan pada bulan Februari 2023, Grup membeli 70% atau sebanyak 904.734.797 saham KCE dengan nilai transaksi sebesar Rp 2,255 miliar (setara dengan US\$ 148.379 ribu) yang memberikan pengendalian Grup atas kebijakan keuangan dan operasi dari KCE.

38. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1d, in February 2023, the Group acquired 70% equity ownership or 904,734,797 shares of KCE with transaction value amounted to Rp 2.255 billion (equivalent to US\$ 148,379 thousand) which provided the Group control over monetary and operational policy of KCE.

KCE diakuisisi sehingga Grup dapat masuk ke industri listrik dan jasa ketenagalistrikan.

KCE was acquired so as to the Group gaining entry into the electricity supply and services.

Pada saat tanggal akuisisi KCE, nilai wajar atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisition of KCE, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	27 Februari/ February 27, 2023 US\$ '000	
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	12.452	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.581	Trade accounts receivable
Persediaan	923	Inventories
Aset lancar lainnya	10.502	Other current assets
Aset tidak lancar		Non-current assets
Aset hak-guna (Catatan 13)	469	Right-of-use assets (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	163.150	Property, plant and equipment (Note 14)
Aset tidak lancar lainnya	26.660	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha	(4.350)	Trade accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(6.521)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(3.254)	Deferred tax liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	(5.452)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	206.160	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diperoleh - setelah dikurangkan aset pajak tangguhan	206.657	Net assets value acquired - net of deferred tax assets

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	2023 US\$ '000	
Imbalan yang dialihkan	147.637	Consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	61.848	Non-controlling interests
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi aset pajak tangguhan	(206.657)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax assets
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 15)	2.828	Goodwill arising from acquisition (Note 15)
Imbalan yang dialihkan	147.637	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(12.452)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	135.185	Net cash outflow on acquisition

Pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan. Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan metode pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Iwan Bachron & Rekan.

Purchase Price Allocation ("PPA") calculated by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan. The fair value estimation of property, plant and equipment was determined by applying income approach with discounted cash flow method, calculated by independent appraiser, KJPP Iwan Bachron & Rekan.

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

**39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI NON - KAS**

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000
Penambahan aset tetap melalui:	
Utang usaha	40.256
Utang lain-lain	-
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	6.028

**39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON -
CASH INVESTING ACTIVITIES**

	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000
Additions of property, plant and equipment through:	
- Trade accounts payable	-
- Other accounts payable	-
- Realization of advances for purchase of property, plant and equipment	-

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- PT Griya Idola ("GI") adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. ("SCG") adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- PT TOP Investment Indonesia ("TOP") adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- PTT International Trading Pte., Ltd., Top Logistics International Co., TOP Solvent Co., Ltd., Thai Paraxylene Company Limited dan PT Tirta Surya Raya tergabung dalam kelompok usaha TOP.
- SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Thai Polyethylene Co., Ltd., dan PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") adalah entitas asosiasi Perusahaan.
- PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Posco Energy ("KPE") adalah entitas asosiasi Grup sejak tanggal 27 Februari 2023.
- PT Krakatau Sarana Infrastruktur adalah pemegang saham minoritas KCE.
- PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan tergabung dalam kelompok usaha SCG.

**40. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
- PT Griya Idola ("GI") is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. ("SCG") is a shareholder with significant influence to the Company.
- PT TOP Investment Indonesia ("TOP") is a shareholder with significant influence to the Company.
- PTT International Trading Pte., Ltd., Top Logistics International Co., TOP Solvent Co., Ltd., Thai Paraxylene Company Limited and PT Tirta Surya Raya are within the same group as TOP.
- SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Thai Polyethylene Co., Ltd., and PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) are within the same group as SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") are associates of the Group.
- PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Posco Energy ("KPE") are associates of the Group since February 27, 2023.
- PT Krakatau Sarana Infrastruktur is the minority shareholder of KCE.
- PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and within the same group as SCG.

- k. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") dan PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI") memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.
- l. Phoenix Power B.V. adalah pemegang saham minoritas CDI.
- m. Dana Pensiun Krakatau Steel adalah program imbalan pasca kerja KCE.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 44b.
- b. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 16% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 (30 September 2023: 7%) (Catatan 31). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,18% dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 0,33%).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000
PT Synthetic Rubber Indonesia	118.439
PT Nusantara Polymer Solutions	40.975
PT Tirta Surya Raya	32.021
Thai Polyethylene Co., Ltd.	263
PTT International Trading Pte., Ltd.	-
Jumlah	191.698

- c. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi sebesar 1,6% dari jumlah pembelian bahan baku pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 (30 September 2023: nihil) dan 6% dari jumlah pembelian barang jadi pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 (30 September 2023: 11%) (Catatan 32). Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 17) sebesar 0,08% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2024 (30 September 2023: 0,07%).

- k. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") and PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI") has the same ultimate shareholder with the Company.

- l. Phoenix Power B.V. is the minority shareholder of CDI.

- m. Dana Pensiun Krakatau Steel is a post employment benefit plans to KCE.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

- a. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 44b.
- b. Revenues earned from related parties, represent 16% of the total revenues for nine-month periods ended September 30, 2024 (September 30, 2023: 7%) (Note 31). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.18% of the total assets as of September 30, 2024 (December 31, 2023: 0.33%).

The details of revenues from related parties are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	
PT Synthetic Rubber Indonesia	81.530	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	36.446	PT Nusantara Polymer Solutions
PT Tirta Surya Raya	2.885	PT Tirta Surya Raya
Thai Polyethylene Co., Ltd.	398	Thai Polyethylene Co., Ltd.
PTT International Trading Pte., Ltd.	1.281	PTT International Trading Pte., Ltd.
Total	122.540	Total

- c. Purchases of raw materials from related parties represent 1.6% of the total raw materials purchased for the nine-month periods ended September 30, 2024 (September 30, 2023: nil), and 6% of the total purchases of finished goods for the nine-month periods ended September 30, 2024 (September 30, 2023: 11%) (Note 32). The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 17), which represents 0.08% of the total liabilities as of September 30, 2024 (September 30, 2023: 0.07%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000	
Bahan baku			Raw materials
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	2.078	-	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Barang jadi			Finished goods
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	3.906	-	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
Tirta Surya Raya	2.203	3.503	Tirta Surya Raya
PTT International Trading Pte., Ltd.	2.138	9.850	PTT International Trading Pte., Ltd.
Jumlah	<u>10.325</u>	<u>13.353</u>	Total

- d. Perusahaan memiliki piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment* (Catatan 7).
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 44b.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Panca Puri Perkasa untuk sewa menyewa gudang seperti yang dijelaskan pada Catatan 44b. Saldo liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2024 sebesar US\$ 5.439 ribu (31 Desember 2023: US\$ 5.511 ribu) (Catatan 20).

- d. The Company has other receivables from related parties most of which are receivables related to providing utility for water treatment (Note 7).
- e. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 44b.
- f. The Company entered into an operating lease agreement with PT Panca Puri Perkasa for warehouse as discussed in Note 44b. The outstanding lease liability amounted to US\$ 5,439 thousand as of September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$ 5,511 thousand) (Note 20).

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- *Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4, naphtha)*
- *Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)*
- *Styrene monomer*
- *Butadiene*
- *Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) & Butene-1*
- Sewa tangki dan dermaga
- Penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya ("Listrik")
- Pelayaran

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

41. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- *Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4, naphtha)*
- *Polyolefin (polyethylene and polypropylene)*
- *Styrene monomer*
- *Butadiene*
- *Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) & Butene-1*
- Tanks and jetty rental
- Sales of electricity and other electrical services ("Electricity")
- Shipping

The following is segment information based on the operating divisions.

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

30 September/September 30, 2024											
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	MTBE & Butene-1	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty lease	Listrik dan lainnya/ Electricity and others	Pelayaran/ Shipping	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN											
Pendapatan eksternal	110.562	706.668	180.264	115.681	44.321	5.137	68.444	507	1.231.584	-	1.231.584
Pendapatan antar segmen	233.508	3.262	-	4.290	44.182	15.886	-	1.343	302.471	(302.471)	-
Jumlah pendapatan	344.070	709.930	180.264	119.971	88.503	21.023	68.444	1.850	1.534.055	(302.471)	1.231.584
HASIL											
Hasil segmen	19.975	(30.381)	1.406	25.382	7.370	404	3.681	(203)	27.634		27.634
Beban yang tidak dapat dialokasikan											(102.619)
Rugi sebelum pajak											(74.985)
INFORMASI LAINNYA											
ASET											
Aset segmen	825.612	710.559	99.887	111.300	94.555	48.815	170.650	22.314	2.083.692	(52.345)	2.031.347
Investasi pada asosiasi											136.499
Aset hak guna - bersih											9.404
Aset yang tidak dapat dialokasi											3.144.129
Jumlah aset yang dikonsolidasikan											5.321.379
LIABILITAS											
Liabilitas segmen	(182.310)	(15.565)	(25.512)	(4.073)	(491)	(811)	(6.387)	(216)	(235.365)	52.345	(183.020)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi											(2.237.965)
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan											(2.420.985)
Pengeluaran modal	137.238	47.262	4.993	3.343	568	1.464	4.029	16.646	215.543	-	215.543
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan											113.828
Jumlah pengeluaran modal											329.371
Beban penyusutan	4.038	50.771	9.414	4.317	3.057	1.717	6.647	129	80.090	-	80.090
30 September/September 30, 2023											
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	MTBE & Butene-1	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty lease	Listrik dan lainnya/ Electricity and others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN											
Pendapatan eksternal	284.092	977.501	179.029	120.081	47.009	5.961	48.942	1.662.615	-	1.662.615	REVENUE
Pendapatan antar segmen	377.924	152.201	6.505	11.288	46.932	417	291	595.558	(595.558)	-	External revenue
Jumlah pendapatan	662.016	1.129.702	185.534	131.369	93.941	6.378	49.233	2.258.173	(595.558)	1.662.615	Inter-segment revenue
HASIL											Total revenue
Hasil segmen	43.878	(3)	(8.035)	13.148	7.742	4.531	3.873	65.134		65.134	RESULT
Beban yang tidak dapat dialokasikan											Segment result
Laba sebelum pajak											(90.581)
											Unallocated expenses
											(25.447)
											Profit before tax
31 Desember/December 31, 2023											
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	MTBE & Butene-1	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty lease	Listrik dan lainnya/ Electricity and others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN											
Pendapatan eksternal	357.872	1.267.883	231.640	149.420	75.403	6.496	71.218	2.159.932	-	2.159.932	REVENUE
Pendapatan antar segmen	500.177	163.138	6.505	9.028	75.149	1.379	534	755.910	(755.910)	-	External revenue
Jumlah pendapatan	858.049	1.431.021	238.145	158.448	150.552	7.875	71.751	2.915.842	(755.910)	2.159.932	Inter-segment revenue
HASIL											Total revenue
Hasil segmen	63.807	(15.116)	(5.893)	12.128	17.206	5.926	3.772	81.830		81.830	RESULT
Beban yang tidak dapat dialokasikan											Segment result
Rugi sebelum pajak											(136.394)
											Unallocated expenses
											(54.564)
											Loss before tax
INFORMASI LAINNYA											
ASET											
Aset segmen	1.046.083	715.157	99.669	125.633	111.267	8.565	148.865	2.255.239	(179.213)	2.076.026	OTHER INFORMATION
Investasi pada asosiasi											ASSETS
Aset hak guna - bersih											Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi											135.697
Jumlah aset yang dikonsolidasikan											Investment in associate
											12.206
											Right of use assets - net
											Unallocated assets
											3.390.523
											Consolidated total assets
LIABILITAS											
Liabilitas segmen	(655.206)	(49.926)	(21.801)	(4.878)	(16.833)	(4)	(2.901)	(751.549)	181.876	(569.673)	LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi											Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan											(2.050.879)
											Unallocated liabilities
											(2.620.552)
											Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	31.238	58	-	-	-	169	7.113	38.578	-	38.578	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan											52.833
Jumlah pengeluaran modal											91.411
Beban penyusutan	50.518	39.278	5.764	5.340	3.810	729	7.240	112.679	-	112.679	Unallocated capital expenditures
											Total capital expenditures
											Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang, seluruh penjualan Grup dilakukan dengan negara Asia. Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segments without considering where the products are produced, all Group's sales were made to Asian countries. The Group operates in Indonesia and Singapore.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup, kecuali RPU dan KSE, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

		30 September/September 30, 2024	
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000
ASET			
Kas dan setara kas	Rp'000	7.143.622.200	471.900
Lainnya/ Others			12.161
Piutang usaha	Rp'000	1.927.173.366	127.307
Piutang lain-lain	Rp'000	165.049.614	10.903
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	789.037.974	52.123
Aset lancar lainnya	Rp'000	472.790.016	31.232
Lainnya/ Others			13.368
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	94.188.636	6.222
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	298.158.048	19.696
Jumlah			744.912
LIABILITAS			
Utang usaha	Rp'000	718.267.824	47.448
Lainnya/ Others			693
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	Rp'000	130.413.870	8.615
Utang pajak	Rp'000	37.315.170	2.465
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	118.621.368	7.836
Liabilitas sewa	Rp'000	136.453.932	9.014
Utang bank jangka panjang	Rp'000	6.242.759.820	412.390
Utang obligasi	Rp'000	10.800.993.276	713.502
Jumlah			1.201.963
Liabilitas Bersih			(457.051)

Entitas anak, RPU dan KSE, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah Indonesia (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada 30 September 2024 adalah US\$ 0,066 (31 Desember 2023: US\$ 0,065) untuk Rp 1.000.

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The Group, except RPU and KSE, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

		31 Desember/December 31, 2023	
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000
ASSETS			
Cash and cash equivalents		5.386.450.018	349.406
Trade accounts receivable		1.972.601.777	127.958
Other accounts receivable		193.124.510	12.528
Prepaid taxes		514.971.480	33.405
Other current assets		1.182.330.120	76.695
Claims for tax refunds		94.199.745	6.111
Other non-current assets		279.029.600	18.100
Total			634.738
LIABILITIES			
Trade accounts payable		2.223.150.925	144.206
Other accounts payable to third parties			698
Taxes payable		113.665.452	7.373
Accrued expenses		257.434.299	16.699
Lease liabilities		140.077.962	9.087
Long-term loan		929.136.000	60.271
Bonds payable		9.350.170.978	606.524
Total			849.788
Net Liabilities			(215.050)

The subsidiary, RPU and KSE, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), in which its foreign currency denominated net assets amounted to nil as of September 30, 2024 and 2023.

The conversion rates used by the Group as of September 30, 2024 are US\$ 0.066 (December 31, 2023: US\$ 0.065), for Rp 1,000.

43. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	1 Januari 2024/ January 1, 2024		Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	30 September 2024/ September 30, 2024	
	US\$ '000	US\$ '000				
Utang bank						Bank loans
Jangka pendek	10.649	54.391	-	224	65.264	Short-term
Jangka panjang	1.114.355	210.682	912	6.966	1.332.915	Long-term
Utang obligasi	606.524	90.203	629	(40.100)	657.256	Bonds payable
Liabilitas sewa	9.173	(1.273)	-	1.114	9.014	Lease liabilities
Jumlah	1.740.701	354.003	1.541	(31.796)	2.064.449	Total

43. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Lain-lain*)/ Others		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	636	10.000	-	13	-	10.649	Short-term
Jangka panjang	934.905	184.256	(1.157)	(3.649)	-	1.114.355	Long-term
Utang obligasi	529.765	67.381	(463)	9.841	-	606.524	Bonds payable
Liabilitas sewa	5.777	(1.923)	-	-	5.319	9.173	Lease liabilities
Jumlah	1.471.083	259.714	(1.620)	6.205	5.319	1.740.701	Total

*) termasuk perolehan liabilitas sewa yang berasal dari akuisisi entitas anak dan penambahan tahun berjalan.

*) include additions of lease liabilities from acquisition of subsidiary and addition during the year.

44. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 30 September 2024, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

44. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of September 30, 2024, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Citibank, N.A., Limit gabungan fasilitas perbankan	80.000	-	80.000	1 Agustus 2025/ August 1, 2025	Citibank, N.A., Combined limit banking facilities
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility Uncommitted	75.000	-	75.000	30 Juli 2025/ July 30, 2025	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility Uncommitted
Committed	20.000	20.000	-	30 Juli 2025/ July 30, 2025	Committed
DBS Bank Ltd., Singapura Uncommitted	125.000	37.910	87.090	29 Juli 2025/ July 29, 2025	DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted
Committed	110.000	-	110.000	25 Juni 2027/ June 25, 2027	Committed
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C	80.000	6.682	73.318	27 Juli 2025/ July 27, 2025	PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)					PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted	125.000	38.484	86.516	31 Juli 2025/ July 31, 2025	Uncommitted
Committed	50.000	16.667	33.333	31 Juli 2025/ July 31, 2025	Committed
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C	70.000	-	70.000	14 Nopember 2024/ November 14, 2024	The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C
National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C dan Usance L/C	105.000	-	105.000	18 September 2025/ September 18, 2025	National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C and Usance L/C
PT Bank BNP Paribas Indonesia					PT Bank BNP Paribas Indonesia
Uncommitted	30.000	-	30.000	31 Juli 2025/ July 31, 2025	Uncommitted
Kasikom Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	136.259	87.291	48.968	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Kasikom Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility
Committed	49.549	-	49.549	8 Desember 2024/ December 8, 2024	Committed
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Uncommitted	60.000	-	60.000	4 Mei 2025/ May 4, 2025	Uncommitted
Revolving credit facility	15.000	15.000	-	4 Mei 2025/ May 4, 2025	Revolving credit facility

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

	Fasilitas maksimal/ <i>Maximum facilities</i> US\$ '000	Fasilitas yang telah digunakan/ <i>Used facilities</i> US\$ '000	Fasilitas yang belum digunakan/ <i>Unused facilities</i> US\$ '000	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Uncommitted</i>	75.000	8.631	66.369	29 Juli 2025/ <i>July 29, 2025</i>	Uncommitted
<i>Committed</i>	50.000	50.000	-	29 Juli 2025/ <i>July 29, 2025</i>	Committed
Bank Permata Tbk					Bank Permata Tbk
<i>Committed</i>	60.000	-	60.000	7 September 2026/ <i>September 7, 2026</i>	Committed
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<i>Letter of Credit Facility</i>	42.000	25.537	16.463	1 Nopember 2024/ <i>November 1, 2024</i>	Letter of Credit Facility
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<i>Letter of Credit Facility</i>	75.000	33.667	41.333	3 Januari 2025/ <i>January 3, 2025</i>	Letter of Credit Facility
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
<i>Uncommitted</i>	30.000	30.000	-	25 Juli 2025/ <i>July 25, 2025</i>	Uncommitted
CIMB Bank Berhad Singapura					CIMB Bank Berhad Singapore
<i>Uncommitted</i>	65.000	3.652	61.348	29 Juli 2025/ <i>July 29, 2025</i>	Uncommitted
United Overseas Bank Limited Singapura					United Overseas Bank Limited Singapore
<i>Uncommitted</i>	70.000	7.586	62.414	29 Juli 2025/ <i>July 29, 2025</i>	Uncommitted
OCBC Limited Singapura					OCBC Limited Singapore
<i>Uncommitted</i>	60.000	-	60.000	30 April 2025/ <i>April 30, 2025</i>	Uncommitted

*) fasilitas sedang dalam proses perpanjangan

Seluruh fasilitas kredit modal kerja tidak dijaminkan.

b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan PBI setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perusahaan.
- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang akan berakhir di bulan Juni 2025 (Catatan 40).

*) facility is still in process of renewal

All working capital credit facilities are unsecured.

b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin). Based on the agreement, the Company and PBI agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others *HP steam*, *jetty* and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company.
- The Group and GI entered into operating lease agreements for office space and parking area rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which will expire in June 2025 (Note 40).

- Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics yang telah diamendemen pada tanggal 1 Februari 2020 untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang secara tahunan dan akan diakhiri dengan persetujuan kedua belah pihak.
- Pada bulan 17 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian *Network Integration Optimization and IT Infrastructure Manage Services* dengan PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Berdasarkan perjanjian ini, Kyndryl menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan 31 Maret 2028.
- Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Olefin* dan *Butadiene*; Basell *Polyolefine* GmbH dan Basell *Poliolefine* Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi *E-Lene* untuk pabrik *Polypropylene*.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2026-2027.
- Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m² dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 40). Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melakukan amandemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.
- Pada tanggal 16 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa untuk pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas di tanah PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2026.
- On January 18, 2018, the Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics which has been amended on February 1, 2020 to deliver petrochemical products and warehouse operational. This agreement will automatically be extended annually and will be terminated upon the mutual agreement of both parties.
- On February 17, 2023, the Company entered into a contract extension on the agreement of *Network Integration, Optimization and IT Infrastructure Manage Services* with PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Under this agreement, Kyndryl agreed to provide IT equipment and infrastructure to the Company. This agreement will expire on March 31, 2028.
- On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for *Olefin* and *Butadiene* plant; Basell *Polyolefine* GmbH and Basell *Poliolefine* Italia S.r.l to license for *HDPE* and *LDPE* plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for *Aromatic Recovery Unit* (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license *E-Lene* technology package for *Polypropylene* plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2026-2027.
- On May 4, 2020, the Company entered into operating lease agreement for warehouse located in Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, with total area of 25,704 square meters with PT Panca Puri Perkasa which will expire on October 23, 2030 (Note 40). On March 25, 2022, the Company amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.
- On June 16, 2020, the Company entered into land lease agreement for pipeline installation on PT Pertamina Gas land which will expire on August 14, 2026.

- Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan empat kontraktor yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pembangunan pabrik CAP2.
- Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik ("PJBTG") No. 344/DUKCE/KONTR/2013 dengan PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, KCE dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2023. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja.

- Pada tanggal 4 Agustus 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor yaitu China Tianchen Engineering Corporation dan China Chengda Engineering Co., Ltd. untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pembangunan pabrik CAA.
- Pada tanggal 19 September 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan *Joint Operation* PT PP (Persero) Tbk dan PT Seven Gates Indonesia untuk mengerjakan pematangan lahan.

- On November 23, 2021, CAP2 has appointed and signed agreements with four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the Front-End Engineering Design ("FEED") for its construction of CAP2's plants.
- On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating Agreement ("PJBTG") No.344/DUKCE/KONTR/2013 with PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). The agreement will expire in 10 years from January 1, 2007. On December 30, 2022, KCE and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2023. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively.

- On August 4, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors namely China Tianchen Engineering Corporation dan China Chengda Engineering Co., Ltd. to work on the Front-End Engineering Design ("FEED") for its construction of CAA's plants.
- On September 19, 2023, CAA has appointed and signed agreements with Joint Operation PT PP (Persero) Tbk and PT Seven Gates Indonesia to work on land preparation.

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

45. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

- 119 -

Portofolio investasi pada obligasi direklasifikasi pada nilai wajar. Namun, pada tanggal reklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar portofolio investasi obligasi. Akibatnya, portofolio investasi pada obligasi diukur pada tanggal reklasifikasi seolah-olah selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Risiko kredit pada pengakuan awal terus digunakan untuk menilai perubahan risiko kredit pada obligasi.

Pada tanggal 30 September 2024, nilai wajar investasi pada obligasi yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar US\$ 416.883 ribu (31 Desember 2023: US\$ 603.786 ribu).

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Treasury Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

The portfolio of investment in bonds is reclassified at fair value. However, at the reclassification date, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the portfolio of investment in bonds. As a result, the portfolio of investment in bonds is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortised cost. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. The credit risk at initial recognition continues to be used to assess changes in the credit risk on the bonds.

As of September 30, 2024, the fair value of investment in bonds carried at amortised cost amounted to US\$ 416,883 thousand (December 31, 2023: US\$ 603,786 thousand).

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 45.b.ii) dan suku bunga (Catatan 45.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 42.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 3% pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 2%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, rugi bersih setelah pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2024 akan naik/turun sebesar US\$ 10.963 ribu (rugi bersih setelah pajak 2023: turun/naik sebesar US\$ 3.716 ribu). 3% pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 2%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 45.b.ii) and interest rates (Note 45.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 42.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the payments denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 3% at September 30, 2024 (December 31, 2023: 1%), with all other variables held constant, net loss after tax for the period ended September 30, 2024 would increase/decrease by US\$ 10,963 thousand (net loss after tax 2023: decrease/increase by US\$ 3,716 thousand). 3% as at September 30, 2024 (December 31, 2023: 1%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Grup terkena suku bunga acuan Dolar Amerika Serikat LIBOR dan suku bunga bebas risiko SOFR. Eksposur yang timbul atas aset dan liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif (misalnya utang bank dan utang obligasi).

Pada tahun 2023, Grup dan beberapa lembaga keuangan sepakat untuk mengubah persyaratan beberapa utang bank menjadi transisi ke SOFR. Tidak ada ketentuan lain yang diubah sebagai bagian dari transisi. Grup mencatat perubahan ke SOFR dengan menggunakan panduan praktis dalam PSAK 71, yang mengizinkan Grup untuk mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual secara prospektif dengan merevisi suku bunga efektif.

Transisi suku bunga acuan untuk instrumen keuangan non-derivatif

Seperti yang diungkapkan di atas dan di Catatan 21, Grup melakukan transisi atas beberapa utang bank jangka panjang ke SOFR.

Transisi suku bunga acuan untuk derivatif dan hubungan lindung nilai

Seperti yang diungkapkan di atas, Grup telah mengalihkan utang bank jangka panjang ke SOFR. Selama tahun 2023 Grup melakukan derivatif yang setara namun saling-hapus terhadap derivatif semula dan derivatif baru di luar pasar berdasarkan SOFR ditambah *spread* tetap dengan persyaratan yang sama dengan derivatif semula (yaitu nilai wajar pada hari pertama derivatif SOFR baru sama dengan derivatif LIBOR semula). Perubahan ini dilakukan sebagai akibat

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in United States Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The Group is exposed to United States Dollar LIBOR and risk free interest rate SOFR. The exposures arise on derivatives and non-derivative financial assets and liabilities (e.g. bank loans and bonds payable).

In 2023, the Group and certain financial institutions has agreed to amend the terms of certain bank loans to transition to SOFR. No other terms were amended as part of the transition. The Group accounted for the change to SOFR using the practical expedient in PSAK 71, which allows the Group to change the basis for determining the contractual cash flows prospectively by revising the effective interest rate.

Interest rate benchmark transition for non-derivative financial instruments

As disclosed above and in Note 21, the Group transitioned certain long-term bank loans to SOFR.

Interest rate benchmark transition for derivatives and hedge relationships

As disclosed above, the Group has transitioned to SOFR of its long-term bank loans. During 2023 the Group entered into an equal but offsetting derivative against the original derivative and a new off-market derivative based on SOFR plus fixed spread on the same terms as the original derivative (i.e. the fair value on day one of the new SOFR derivative was the same as the original LIBOR derivative). This change was done as a direct consequence of the reform and on

langsung dari reformasi dan setara secara ekonomi. Grup mengubah dokumentasi lindung nilai untuk memasukkan derivatif baru dan mengubah risiko lindung nilai yang ditetapkan menjadi "variabilitas arus kas dari pinjaman bank yang dihasilkan dari perubahan SOFR". Hubungan lindung nilai tidak dihentikan dan akumulasi keuntungan dalam carangan lindung nilai arus kas dianggap telah berdasarkan SOFR.

Berikut merupakan risiko utama Grup atas aset dan liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif yang belum dilakukan transisi:

Risiko suku bunga dasar

Terdapat dua elemen risiko sebagai mana dijabarkan di bawah ini:

- Jika negosiasi bilateral dengan rekanan Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian LIBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak dapat diantisipasi ketika kontrak ditandatangani dan tidak masuk dalam strategi manajemen risiko suku bunga. Misalnya, dalam beberapa kasus, klausul *fallback* dalam kontrak pinjaman LIBOR dapat mengakibatkan tingkat bunga menjadi tetap untuk jangka waktu yang tersisa pada penawaran LIBOR terakhir. Grup bekerja sama dengan semua rekanan untuk menghindari hal ini terjadi, namun jika hal ini terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan berlaku normal dan dapat mengakibatkan penyelesaian atau perpindahan ke *swap* suku bunga baru untuk mempertahankan campuran antara utang suku bunga mengambang dan tetap.
- Basis risiko suku bunga dapat timbul jika instrumen nonderivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen nonderivatif beralih ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda. Risiko ini juga dapat muncul ketika derivatif semula bertransisi pada waktu yang berbeda. Grup akan memantau risiko ini terhadap kebijakan manajemen risikonya.

an economically equivalent basis. The Group changed the hedge documentation to include the new derivatives and amended the designated hedged risk to "variability in the cash flows of the bank borrowings resulting from changes in SOFR". The hedge relationship was not discontinued and the accumulated gain in the cash flow hedge reserve is deemed to be based on SOFR.

The following are the key risks for the Group on derivatives and non-derivative financial assets and liabilities which have not yet transitioned:

Interest rate basis risk

There are two elements to this risk as outlined below:

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of LIBOR, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy. For example, in some cases the fallback clauses in LIBOR loan contracts may result in the interest rate becoming fixed for the remaining term at the last LIBOR quote. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.
- Interest rate risk basis may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy.

Risiko likuiditas

Terdapat perbedaan mendasar antara LIBOR dan suku bunga acuan alternatif yang akan diadopsi oleh Grup. LIBOR merupakan suku bunga *forward-looking* yang diterbitkan untuk suatu periode (misalnya 3 bulan) pada awal periode tersebut dan termasuk di dalamnya spread kredit antar bank, sedangkan suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan suku bunga semalam bebas risiko yang diterbitkan pada akhir periode semalam tanpa adanya spread kredit melekat. Perbedaan ini menimbulkan tambahan ketidakpastian atas pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang yang akan memerlukan tambahan pengelolaan likuiditas. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup telah diperbarui untuk memastikan sumber daya likuid yang cukup untuk mengakomodasi kenaikan tak terduga dalam suku bunga semalam.

Risiko akuntansi

Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu diselesaikan dengan cara yang tidak memperbolehkan penerapan keringanan yang diperkenalkan dalam amandemen Tahap 2, dapat menyebabkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, peningkatan volatilitas dalam laba rugi jika lindung nilai yang ditetapkan kembali tidak sepenuhnya efektif dan terjadi volatilitas dalam laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup bertujuan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memungkinkan penerapan PSAK 71. Secara khusus, Grup tidak berusaha untuk merombak derivatif atau menutup derivatif dan memasuki pasar derivatif baru di mana derivatif telah ditetapkan dalam hubungan lindung nilai.

Risiko litigasi

Jika tidak tercapai kesepakatan untuk menerapkan reformasi acuan suku bunga pada kontrak yang ada (misalnya yang timbul dari interpretasi yang berbeda dari persyaratan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan berkepanjangan dengan rekanan yang dapat menimbulkan biaya hukum dan biaya tambahan lainnya. Grup bekerja sama dengan seluruh rekanan untuk menghindari hal ini terjadi.

Risiko operasional

Tidak terdapat kontrak warisan LIBOR milik Grup yang mencakup klausul penggantian yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan. Berbagai kelompok kerja di industri sedang membuat ketentuan *fallback* untuk berbagai instrumen dan IBOR, yang dipantau secara ketat oleh Grup. Grup berencana untuk mentransisikan sebagian besar kontrak terkait IBOR ke suku bunga bebas risiko melalui pengenalan, atau amandemen, klausul *fallback* ke dalam

Liquidity risk

There are fundamental differences between LIBOR and the alternative benchmark rates which the Group will be adopting. LIBOR is forward-looking term rates published for a period (e.g. 3 months) at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management. The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.

Accounting risk

If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 71 reliefs to apply. In particular, the Group is not seeking to novate derivatives or close out derivatives and enter into new on-market derivatives where derivatives have been designated in hedging relationships.

Litigation risk

If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

Operational risk

None of the Group's LIBOR legacy contracts include adequate and robust fallback clauses for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Various working groups in the industry are working on fallback provisions for different instruments and IBORs, which the Group is monitoring closely. The Group is planning to transition the majority of its IBOR-linked contracts to risk free rates through introduction of, or amendments to, fallback clauses into the contracts

kontrak yang akan mengubah dasar penentuan arus kas suku bunga dari IBOR ke RFR pada waktu yang disepakati.

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 55 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian spread yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fallback* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman dan pemegang obligasi.

Eksposur Grup terhadap suku bunga asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 100 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: 100 basis poin) dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih setelah pajak, untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 akan naik/turun sebesar US\$ 7.804 ribu (31 Desember 2023: rugi bersih setelah pajak akan naik/turun sebesar US\$ 18.262 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak-kontrak yang memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga

which will change the basis for determining the interest cash flows from IBOR to RFR at an agreed point in time.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 55 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cash flows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fallback clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders and bondholders.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 100 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 100 basis points on September 30, 2024 (December 31, 2023: 100 basis point) higher/lower and all other variables were held constant, net loss after tax, for the period ended September 30, 2024, would increase/decrease by US\$ 7,804 thousand (December 31, 2023: net loss after tax would increase/decrease by US\$ 18,262 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, those contracts are enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures

eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/ olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

v. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL

on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak >60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i> US\$ '000	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i> US\$ '000	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i> US\$ '000	
30 September 2024						September 30, 2024
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.202.410	-	1.202.410	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	134.811	(1.382)	133.429	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	39.154	-	39.154	Other accounts receivable (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	406.983	-	406.983	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	423.850	-	423.850	Other non-current assets (Note 16)
				(1.382)		
31 Desember 2023						December 31, 2023
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.439.621	-	1.439.621	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	155.158	(1.382)	153.776	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	59.402	-	59.402	Other accounts receivable (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	647.857	-	647.857	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	383.982	-	383.982	Other non-current assets (Note 16)
				(1.382)		

- (i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

- (i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 and 7.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash and time deposits are held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 44a.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 44a.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Capital management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the lease liabilities, bank loans, bonds payable and derivative financial instrument disclosed in Notes 20, 21 and 22 and total equity, comprising issued capital, reserves and dividends, additional paid-in capital, other reserves, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 24, 25, 26, 28, 29 and 30.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi adalah sebagai berikut:

The total debt to capitalization ratio are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Pinjaman	2.147.349	1.760.201	Debt
Jumlah ekuitas	2.900.394	2.993.900	Total equity
Jumlah kapitalisasi	5.047.743	4.754.101	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	43%	37%	Total debt to capitalization ratio

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi dan utang bank dengan tingkat bunga tetap mendekati nilai wajarnya.

Investasi pada obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar dan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 389.092 ribu dan US\$ 416.883 ribu pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: masing-masing sebesar US\$ 603.786 ribu dan US\$ 646.911 ribu).

Utang obligasi dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar dan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 733.690 ribu dan US\$ 713.502 ribu pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: masing-masing sebesar US\$ 627.072 ribu dan US\$ 609.818 ribu).

Utang bank dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 2 dengan nilai wajar dan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 3.401 ribu dan US\$ 3.798 ribu pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: masing-masing sebesar US\$ 3.175 ribu dan US\$ 3.162 ribu).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar

d. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds payable and bank loan with fixed rate interest approximate their fair values.

Investment in government bonds are grouped into level 1 with fair value and carrying amount amounting to US\$ 389,092 thousand and US\$ 416,883 thousand, respectively, as of September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$ 603,786 thousand and US\$ 646,911 thousand, respectively).

Bonds payable are grouped into level 1 with fair value and carrying amount amounting to US\$ 733,690 thousand and US\$ 713,502 thousand, respectively, as of September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$ 627,072 thousand and US\$ 609,818 thousand, respectively).

Bank loan with fixed interest rate are grouped into level 2 with fair value and carrying amount amounting to US\$ 3,401 thousand and US\$ 3,798 thousand, respectively, as of September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$ 3,175 thousand and US\$ 3,162 thousand, respectively).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- b. Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- c. Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.
- d. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- a. Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- b. Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- b. The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- c. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- d. The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- a. Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- b. Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- c. Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 September 2024

Aset yang diukur pada nilai wajar

Aset keuangan pada FVTPL
Investasi saham

Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas
Instrumen keuangan derivatif

Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Liabilitas keuangan pada FVTPL
Instrumen keuangan derivatif

Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas
Instrumen keuangan derivatif

Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
26.200	-	-	26.200
-	30.902	-	30.902
-	2.957	-	2.957
-	23.697	-	23.697

September 30, 2024

Assets measured at fair value

Financial assets at FVTPL
Investment in shares

Designated as cash flow hedge
Derivative financial instrument

Liabilities measured at fair value

Financial liabilities at FVTPL
Derivative financial instrument

Designated as cash flow hedge
Derivative financial instrument

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED) (Continued)**

	Tingkat 1/ Level 1 US\$ '000	Tingkat 2/ Level 2 US\$ '000	Tingkat 3/ Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000
31 Desember 2023				
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi saham	27.952	-	2.203	30.155
Investasi pada obligasi	23.759	-	-	23.759
Aset keuangan pada FVTOCI				
Investasi pada obligasi	54.205	-	-	54.205
	<u>105.916</u>	<u>-</u>	<u>2.203</u>	<u>108.119</u>
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas				
Instrumen keuangan derivatif	-	29.428	-	29.428
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Instrumen keuangan derivatif	-	2.762	-	2.762
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas				
Instrumen keuangan derivatif	-	16.738	-	16.738

December 31, 2023

Assets measured at fair value

Financial assets at FVTPL
Investment in shares
Investment in bonds
Financial assets at FVTOCI
Investment in bonds

Designated as cash flow hedge
Derivative financial instrument

Liabilities measured at fair value

Financial liabilities at FVTPL
Derivative financial instrument

Designated as cash flow hedge
Derivative financial instrument

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabilitas keuangan Financial assets/Financial liabilities	Teknik penilaian dan input utama/ Valuation technique(s) and key input(s)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable input(s)	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value
Kontrak forward mata uang asing/ Foreign currency forward contracts	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar forward (dari nilai tukar forward yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak forward didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan. Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on forward exchange rates (from observable forward exchange rates at the end of the reporting period) and contract forward rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.	Tidak berlaku/ Not applicable	Tidak berlaku/Not applicable
Instrumen utang yang terdaftar di bursa (Catatan 11)/ Listed debt instruments (Note 11)	Harga kuotasi pada pasar aktif/ Quoted bid prices in an active market.	Tidak berlaku/ Not applicable	Tidak berlaku/Not applicable

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 during the year.

46. KONDISI INDUSTRI

Petrokimia, yang mengubah minyak dan gas menjadi segala jenis produk sehari-hari – seperti plastik, pupuk, kemasan, pakaian, perangkat digital, peralatan medis, deterjen atau ban – merupakan bagian integral dari masyarakat modern. Dengan demikian permintaan petrokimia, elemen kunci dari barang-barang konsumen yang tak terhitung jumlahnya, secara intrinsik terkait dengan permintaan dan pengeluaran konsumen. Selain produk penting untuk kehidupan kita sehari-hari, petrokimia juga ditemukan di banyak bagian sistem energi modern, termasuk panel surya, bilah turbin angin, baterai, insulasi termal untuk bangunan, dan suku cadang kendaraan listrik.

46. INDUSTRY CONDITION

Petrochemicals, which turn oil and gas into all sorts of daily products – such as plastics, fertilisers, packaging, clothing, digital devices, medical equipment, detergents, or tyres – are integral to modern societies. As such demand for petrochemicals, a key element of countless consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. In addition to products critical to our daily lives, petrochemicals are also found in many parts of the modern energy system, including solar panels, wind turbine blades, batteries, thermal insulation for buildings, and electric vehicle parts.

Seperti yang diketahui secara luas, industri petrokimia menghadapi beberapa tantangan akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, yang menyebabkan gangguan rantai pasokan global dan melemahnya permintaan produk petrokimia. Selain itu, meningkatnya ketegangan geopolitik, sengketa perdagangan, dan ketidakpastian ekonomi global juga berdampak pada industri.

Namun, lingkungan yang penuh tantangan telah menjadi katalisator yang mendorong perlunya memprioritaskan kembali inisiatif ramah lingkungan dan mempercepat pertumbuhan permintaan akan produk yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Mulai tahun 2023, Tiongkok, sebagai produsen dan konsumen petrokimia terbesar di dunia, telah membuka kembali perbatasannya membawa kabar baik bagi industri tersebut. Pemulihan ekonomi negara, pembukaan kembali pabrik dan bisnis diperkirakan akan mendorong permintaan untuk pulih pada tahun 2023 dan seterusnya secara internasional.

Sebagai salah satu produsen petrokimia terbesar di wilayah ini, Grup menavigasi operasinya dengan optimisme terhadap pemulihan sambil tetap tangguh dan waspada terhadap ketidakpastian global, kekhawatiran resesi, dan stagflasi. Menyadari sifat siklikal industri petrokimia, Grup telah dengan bijak mendiversifikasi portofolio bisnisnya dengan memperluas tidak hanya di sektor petrokimia tetapi juga ke bisnis kimia dan infrastruktur. Meskipun dihadapkan pada tantangan, Grup tetap berkomitmen untuk memajukan rencana ekspansinya dan bertujuan untuk terus melayani negara dengan produk dan layanan berkualitas terbaiknya sambil juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dari sisi operasional, kinerja operasional yang berkelanjutan dan keselamatan tetap menjadi fokus utama Grup dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat bagi karyawan dan pengunjung eksternal di semua lokasi seperti fasilitas produksi, site office dan kantor pusat. Grup menegaskan kembali tujuannya untuk menghindari risiko penularan yang dapat datang kapan saja dan di mana saja. Komitmen Grup pada penerapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang berdampak juga telah menerima penghargaan dan kemitraan yang diterima sepanjang tahun. Grup menerapkan inisiatif Transformasi Digital untuk proses bisnis Grup dengan menghadapi era Industri 4.0 dan menegaskan peran Chandra Asri Group sebagai pionir dalam transformasi digital bagi industri sejenis.

It was widely known that the petrochemical industry faced several challenges due to ongoing COVID-19 pandemic, which caused disruptions in global supply chains and weakened demand for petrochemical products. Additionally, increasing geopolitical tensions, trade disputes, and uncertainty in the global economy also impacted the industry.

However, the challenging environment has become a catalyst that drives the need to re-prioritize green initiatives and accelerates demand growth for sustainable and environmentally friendly products.

Starting in 2023, China, as the world's largest producer and consumer of petrochemicals, has reopened its borders and brings great news to the industry. The country's economic recovery, the reopening of factories and businesses are expected to drive the demand to recover in 2023 and beyond globally.

As one of the largest petrochemical producers in the region, the Group navigates its operations with optimism on recovery while remaining resilient and vigilant of global uncertainties, fear of recession and stagflation. Recognizing the cyclical nature of the petrochemical industry, the Group has prudently diversified its business portfolios by expanding not only in petrochemical sector but also into the chemical and infrastructure business. Despite the challenges, the Group remains committed to advancing its expansion plan and aims to continue serving the nation with its top-quality products and services while also contributing towards Indonesia economic growth.

From operational perspective, sustained operational and safety performance remain the major focus of the Group with strict health protocols implementation for employees and external visitors in all locations such as production facilities, site office and head office. The Group reiterates its aim to avoid the risk of transmission that may come anytime and anywhere. The Group's commitment on impactful Environmental, Social and Governance (ESG) stewardship has also been rewarded and partnerships received during the year. The Group implements Digital Transformation initiatives for its business processes to address the Industry 4.0 era and reaffirms the role of the Chandra Asri Group as a pioneer in digital transformation for similar industries.

Grup berhasil mempertahankan akses ke pasar perbankan dan obligasi, mengamankan tingkat dan syarat yang menguntungkan. Selain itu, Grup juga memperluas dan meningkatkan fasilitas kredit impor-ekspor serta menjaga manajemen kewajiban yang proaktif untuk terus memperkuat struktur modalnya. Selanjutnya, Grup secara aktif memperluas basis investor domestik dengan memajukan pasar obligasi Rupiah, mengdiversifikasi portofolio sumber pendanaannya.

The Group effectively sustains access to banking and bond markets, securing favorable rates and terms. It also extends and enhances import-export credit facilities and maintains proactive liability management to bolster its capital structure continually. Furthermore, the Group actively expands its domestic investor base by fostering the development of the Rupiah bond market, diversifying its financing sources portfolio.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (RUPSLB), yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 118 tanggal 23 Oktober 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- pengangkatan Bapak Jirathpol Sunsap sebagai Direktur Manufaktur menggantikan Bapak Prapote Stianpapong
- pengangkatan Bapak Suracha Udomsak sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Mongkol Hengrojanasophon.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0267451 tanggal 24 Oktober 2024.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company (EGMS), as stated in Notarial Deed No. 118 dated October 23, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved:

- the appointment of Mr. Jirathpol Sunsap as Manufacturing Director replacing Mr. Prapote Stianpapong
- the appointment of Mr. Suracha Udomsak as Company's Commissioner replacing Mr. Mongkol Hengrojanasophon.

These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0267451 dated 24 October 2024.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 134 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2024.

48. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 134 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on October 31, 2024.



PT Chandra Asri Pacific Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia
P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

Site Office

Chandra Asri Plant, Ciwandan Site
Jl. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon
Banten 42447
P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838/843

Chandra Asri Plant, Puloampel Site
Desa Mangunreja, Puloampel, Serang
Banten 42456
P | (+62-254) 575 0080
F | (+62-254) 575 0085